

**PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MA PONDOK PESANTREN
AR-RAHMAN PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**EVAN SUBARA
(12210088)**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah
di_
Palembang

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang**", yang ditulis oleh saudara **Evan Subara** NIM. 12210088 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, April 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag
NIP. 196107301988031002



Nyayu Soraya, S.Ag. M. Hum
NIP. 197612222003122004

Skripsi Berjudul:
**PENGARUH KECERSASAN INTERPERSONAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA PONDOK
PESANTREN AR-RAHMAN PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara EVAN SUBARA, NIM. 12210088
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 28 April 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 28 April 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

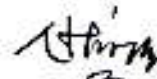
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dr. Hj. Zudiyah, M.Ag
NIP. 19720824 200501 2001

Sekretaris



Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2001

Penguji Utama : **Dr. Amilda, MA.**
NIP. 19770715 200604 2003


(.....)

Anggota Penguji : **Sukirman, M. SI.**
NIP. 19710703 200710 1004


(.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

خَيْرُ النَّاسِ أَنْ نَفْعُهُمُ لِلنَّاسِ

Artinya : “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”(HR.

Ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

Skripsi ini Kupersembahkan untuk :

1. Ayahku tercinta Basri dan ibuku tercinta Rasmida serta ketiga adikku tersayang Indah Sari, Gusti Randa, dan Randu Kalasan. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan serta doa-doa dalam shalat yang selalu kalian panjatkan untukku.
2. Dosen-dosenku yang telah membimbing dan mengarahkanku selama ini.
3. Sahabat seperjuanganku : Andri Manda N, Aidil, Rengga, Willy, Hayu, Hendri, Lutfi Gendut, dan semua rekan-rekan almamater seperjuanganku Prodi PAI terkhusus sahabat PAI 04 Angkatan 2012 angkatan 2012 Terimakasih atas doa dan dukungannya.
4. Sahabat PPLK II di MTsN 2 Model Palembang yang memberikan motivasi, doa dan dukungannya.
5. Sahabat Seperjuangan KKN Desa Nanjungan Kec. Merapi Timur Kab. Lahat Provinsi SUMSEL.
6. Almamaterku yang selalu aku jaga dan aku banggakan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat merampungkan skripsi. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini, untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

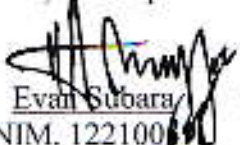
1. Prof. Drs. H. M Sirozi, MA.Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar diprogram studi Pendidikan Agama Islam
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar diprogram studi Pendidikan Agama Islam.

3. Bapak Bapak H. Alimron, M. Ag selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam, Ibu Mardeli, MA selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, Ibu Nurlaila, M.Pd.I selaku Bina Skripsi yang mempunyai peran sangat penting dalam penyelesaian skripsi ini beserta Para Staf Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Muhamad Misdar, M. Ag. selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag. Sekalu pembimbing I yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Beliau selalu memberikan bimbingan, solusi, arahan, bahkan kasih sayang kepada peneliti sehingga membuat peneliti lebih memahami, mengerti, dalam menyusun skripsi ini. Beliau sangat berjasa bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nyayu Soraya, S.Ag. M.Hum selaku Pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Beliau selalu memberikan bimbingan dengan cara beliau yang baik, memberikan arahan, dan kasih sayang sehingga peneliti dapat lebih memahami, mengerti dalam menyusun skripsi ini. Beliau sangat berjasa bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang sejak awal sampai semester akhir ini, dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan serta mengarahkan penulis sehingga dapat memperoleh gelar sarjana.

8. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
9. Kepala Sekolah MA Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, seluruh guru dan staf serta siswa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.
10. Kedua Orang tuaku tercinta Bapak Basri dan Ibuku tercinta terima kasih atas semangat dan doa yang kalian berikan untuk meraih cita-citaku. Serta ketiga Indah Sari, Gusti Randa, dan Randu Kalasan yang selalu memberikan semangat.
11. My Beloved Girl Dewi Febriyanti yang selalu memberikan semangat, kasih sayang serta doa yang tulus sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Semua rekan-rekan almamater seperjuanganku Prodi PAI angkatan 2012, terkhususnya PAI 04 FIQH, yang selalu memberikan dorongan sehingga penulis dapat termotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mendo'akan semoga Allah SWT membalas amal kebaikan itu semua, tak ada ganjaran yang layak untuk suatu amalan yang ikhlas melainkan syurga-Nya. Peneliti berharap kritik dan sarannya yang bersifat konstruktif agar nantinya dalam penelitian ini lebih sempurna dan mudah-mudahan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Peneliti, 28 April 2017


Evan Subara
NIM. 122100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Variabel Penelitian	14
H. Definisi Operasional Variabel.....	15
I. Hipotesis.....	15
J. Metodologi Penelitian	16
K. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kecerdasan Intelegensi	26
1. Pengertian Kecerdasan	26
2. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan.....	33
B. Kecerdasan Interpersonal	34
1. Definisi Kecerdasan Interpersonal	34
2. Karakteristik orang yang memiliki kecerdasan interpersonal	36
3. Urgensi Kecerdasan Interpersonal	37
4. Indikator Kecerdasan Interpersonal Yang Tinggi	38
5. Tanda-tanda Kecerdasan Interpersonal yang Rendah ..	38
6. Elemen Penting dari Kecerdasan Interpersonal	39

C. Belajar	40
1. Definisi Belajar	40
2. Prinsip Belajar	41
3. Faktor-Faktor Belajar	42
D. Hasil Belajar	43
1. Pengertian Hasil Belajar	43
2. Macam-Macam Hasil Belajar.....	45
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	45

BAB III

STRATEGI LOKASI PENELITIAN

A. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ar-Rahman	47
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ar-Rahman	47
2. Letak Geografis dan Alamat Pondok	
3. Pesantren Ar-Rahman	48
B. Visi, Misi, Tujuan dan strategi Pondok Pesantren Ar-Rahman	48
1. Visi	48
2. Misi	49
3. Tujuan.....	51
4. Strategi	51
C. Kondisi Objektif Pondok Pesantren Ar-Rahman	52
1. Keadaan Sarana Prasarana.....	52
2. Keadaan Guru	55
3. Keadaan Siswa	57
4. Prestasi yang diraih Siswa.....	59
D. Peran Komite Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang ..	59
1. Tugas Komite	59
2. Fungsi Komite	60

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	62
B. Kecerdasan Interpersonal Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas XI A PP Ar-Rahman Palembang.....	63
C. Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa	

	Di Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang	68
BAB V	PENUTUP	
	A. kesimpulan	74
	B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Keadaan Sarana dan Prasarana	53
Tabel 2 Daftar Guru	56
Tabel 3 Keadaan Siswa	58
Tabel 4 Frekuensi Skor Kecerdasan Interpersonal.....	64
Tabel 5 Daftar Skor Angket Kecerdasan Interpersonal Siswa.....	65
Tabel 6 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas XI A MA di Pondok Pesantren Ar-Rahman	66
Tabel 7 Analisis Regresi Sederhana.....	68

ABSTRAK

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi bangsa yang berkembang. Pendidikan itu adalah bentuk kerja sama yang tidak pernah selesai, apabila mengingat masa sekarang akan mengetahui dunia telah mengalami kemajuan dalam bidang pengetahuan dan teknologi.

Kecerdasan interpersonal sangat membantu dalam menyesuaikan diri serta dalam membentuk hubungan sosial. Minimnya kecerdasan interpersonal dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan cenderung acuh terhadap lingkungan disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas di PP Ar-Rahman Palembang, mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah di PP Ar-Rahman Palembang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional atau korelasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang di ukur tersebut. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan untuk memperoleh data yang obyektif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana $Y = a + bX$.

Setelah dilakukan analisa maka penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, Kecerdasan interpersonal siswa kelas XIA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ar-Rahman berada dalam kategori sedang dimana dalam kategori ini terdapat 22 siswa, sedangkan hanya 1 siswa yang dikategorikan tinggi. Dalam kategori sedang siswa tersebut memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dalam kategori rata-rata artinya siswa cukup mampu dalam membangun hubungan sosial. Kedua ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI A MA Pondok Pesantren Ar-Rahman dengan rincian $F_h > F_t$ (30, 39 > 4, 32) H_0 di tolak, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi bangsa yang berkembang. Pendidikan itu adalah bentuk kerja sama yang tidak pernah selesai, apabila mengingat masa sekarang akan mengetahui dunia telah mengalami kemajuan dalam bidang pengetahuan dan teknologi.¹ Semakin baik pendidikan suatu bangsa, semakin baik pula kualitas bangsa itu, itulah asumsi secara umum terhadap program pendidikan suatu bangsa.²

Setiap orang dalam proses belajar harus memiliki keingintahuan yang kuat akan sesuatu hal yang dikerjakan. Dalam Al-qur'an pun terdapat ayat yang menyeru kita untuk selalu belajar mengetahui banyak hal serta berusaha untuk mengetahui segala hal di muka bumi ini, Allah SWT berfirman:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan*

¹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 85

²Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3

perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S Al-Alaq: 1-5)³

Sebagai bukti bahwa pendidikan merupakan suatu masalah yang menyangkut kehidupan umat manusia dapat dilihat dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan yang jelas tertuang dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu: “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman.”⁴

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengeksplor seluruh potensi yang dimiliki oleh siswanya. Namun tidak banyak sekolah yang bisa mengeksplor potensi tersebut, malahan tidak mengetahui sisi lain dari potensi yang dimiliki oleh siswanya. Berkaitan dengan persoalan keakademikan potensi yang paling sering dilihat adalah potensi yang bertolak ukur pada tingkat IQ seseorang yang hanya mengoptimalkan tiga kategori, yaitu kemampuan verbal (bahasa), numerik (kemampuan angka) dan visualspatial (kemampuan melihat hubungan antar ruang).

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Indiva Media Kreasi, 2009), hlm. 597

⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: *Tentang Sisdiknas Dan Peraturan Pemerintah R,I tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar* (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm. 3

Howard Gardner dia menjelaskan bahwa ada banyak tipe kecerdasan yang dapat mewakili karakteristik seseorang, yang dikenal dengan *Multiple Intellegences*. Kecerdasan-kecerdasan yang termasuk dalam *multiple intellegence* antara lain, kecerdasan linguistik, kecerdasan logis, kecerdasan dimensi ruang (spatial), kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalis. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang di sekitar kita. Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapiya dengan layak.⁵

Bagi siswa itu sendiri, kecerdasan interpersonal sangat membantu dalam menyesuaikan diri serta dalam membentuk hubungan sosial. Minimnya kecerdasan interpersonal dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan cenderung acuh terhadap lingkungan disekitarnya. Masalah kecerdasan interpersonal di dalam kegiatan pembelajaran sendiri menyebabkan siswa kurang mampu bekerjasama dengan siswa lain cenderung pasif, di jauhi serta kurang mampu berinteraksi dengan guru serta siswa lain.

Kecerdasan interpersonal sangat penting dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Tanpa kecerdasan interpersonal siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar Akidah akhlak. Hal ini dikarenakan konsep materi pelajaran akidah akhlak

⁵ May Lwin dan Dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Kompnen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), Hlm. 197

sangat kompleks sehingga siswa kurang mampu bekerjasama dengan orang lain dan kurang mampu berinteraksi dengan guru.

Dari hasil observasi di pondok pesantren Ar-Rahman Palembang peneliti menemukan bahwa kondisi siswa suka membentuk kelompok sebaya sehingga memunculkan siswa-siswi yang dijauhi. Hal ini terlihat dari hasil observasi di kelas XI A PP Ar-Rahman Palembang dimana terdapat siswa yang tidak mampu masuk atau menyesuaikan diri sehingga cenderung pasif.⁶ Siswa yang dijauhi ini cenderung menjadi lebih tertutup di dalam proses pembelajaran. Saat ada diskusi kelompok, siswa cenderung suka mengerjakan tugas diskusi sendiri-sendiri dan kurang berinteraksi dengan kawannya. Ada beberapa dari siswa di kelompok yang juga mendominasi siswa lain sehingga kawan sekelompoknya hampir tidak mengerjakan apa-apa. Jarang sekali didapatkan seluruh siswa dalam kelompok mau dengan aktif mendiskusikan masalah yang diberikan perkelompoknya.

Siswa-siswi memiliki kecerdasan interpersonal yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembelajaran di kelas XI A PP Ar-Rahman Palembang pada mata pelajaran akidah ahklak memiliki perbedaan yaitu keaktifan siswa-siswi sehingga ini akan berimplikasi pada hasil belajar. Kecerdasan interpersonal pada siswa sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, karena melalui kecerdasan interpersonal siswa mampu menyampaikan kendala, melakukan konsultasi,

⁶ Observasi di MA Pondok Pesantren Ar-Rahman pada tanggal 27 – Februari - 2017

mengutarakan jawaban, bekerja dengan tim serta mampu berinteraksi dengan orang lain dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Melihat pentingnya kecerdasan interpersonal suatu individu untuk meraih kesuksesan dalam hasil belajar akidah akhlak maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang”**.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar masalah yang dibahas lebih jelas dan mencegah uraian yang menyimpang dari masalah yang akan diteliti serta tidak menimbulkan salah penafsiran. Penelitian ini dibatasi yaitu :

1. Kelas yang diteliti adalah kelas sebelas A,
2. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran akidah akhlak
3. Pesantren yang diteliti adalah PP Ar-Rahman Palembang.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Yang Memiliki Kecerdasan Interpersonal Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas IX A Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Memiliki Kecerdasan Interpersonal Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas IX A Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang?
3. Apakah Ada Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IX A Pondok Pesantren Ar-rahman Palembang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal antara siswa yang memiliki dan yang tidak memiliki kecerdasan interpersonal pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI A Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI A Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

- c. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di pondok pesantren Ar-Rahman Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini :

- a. Kegunaan secara teoritis, penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa di PP Ar-Rahman Palembang.
- b. Kegunaan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, siswa dan siswi di PP Ar-Rahman Palembang, sebagai bahan informasi tentang kecerdasan interpersonal mata pelajaran akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa di PP Ar-Rahman Palembang.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.⁷ Tinjauan pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan ataupun kekurangan yang ada sebelumnya, serta untuk

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: IAIN Press, 2014), hlm. 15

menguatkan argumen. Dalam hal ini penulis mengambil beberapa penilaian yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Di dalam skripsi yang dibuat oleh Riris Istyowati tahun 2009. "*Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 7 Palembang Kelas XI IPS Semester Genap Tahun Ajaran 2009-2010*".⁸ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang akan peneliti teliti yaitu persamaannya sama-sama kecerdasan interpersonal sedangkan perbedaannya ialah skripsi ini membahas tentang hasil belajar sedang yang akan diteliti adalah motivasi belajar.

Di dalam skripsi yang dibuat oleh Fitria Aprilia tahun 2013, yang berjudul "*Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Kenakalan Remaja*".⁹ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang akan peneliti teliti yaitu persamaannya sama-sama membahas tentang kecerdasan interpersonal sedangkan perbedaannya ialah didalam skripsi ini hanya membahas konsep permasalahan kenakalan remaja sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang motivasi belajar.

⁸Riris Istyowati, *Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 7 Palembang Kelas XI IPS Semester Genap Tahun Ajaran 2009-2010*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009)

⁹FitriaAprilia, *Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Kenakalan Remaja*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2012)

Risa Handini, dalam skripsinya tahun 2013 yang berjudul “*Kecerdasan Interpersonal Pada Ssiwa Kelas IV SD Negeri 208 Palembang*”.¹⁰ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang akan peneliti teliti yaitu persamaannya sama-sama membahas tentang kecerdasan spiritual sedangkan perbedaannya ialah di dalam skripsi ini yang menjadi sasarannya adalah siswa.

G. Kerangka Teori

1. Kecerdasan Interpersonal

Howard Gardner memperkenalkan sekaligus mempromosikan hasil penelitian project zero sdi amerika pada tahun 1983 yang berkaitan dengan kecerdasan ganda (multiple intelligences). Teori menghilangkan anggapan yang ada selama ini tentang kecerdsan manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada satu kegiatan manusia yang hanya menggunakan satu macam kecerdasan, dan pada buku yang mutakhir di tambahkan lagi tiga macam kecerdsan.¹¹

Gardner mengidentifikasi kecerdsan interpersonal berhubungan dengan kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal dengan orang lain. Mampu mengenali perbedaan perasaan, tempramen maupun motipasi orang lain. Pada tingkat yang lebih tinggi, kecerdasan ini dapat membaca konteks kehidupan orang lain. Kecendrungan dan kemungkinan keputusan yang

¹⁰ RisaHandini, *Kecerdasan Interpersonal Pada SiswaKelas IV SD Neger208 Palembang*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2012)

¹¹ C. Asri Budingsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 122-133

akan di ambil. Kecerdasan ini tanpak pada propesional seperti konselor, guru, trephis, politisi, dan pmbuka agama.¹²

Dengan demikian peneliti berpendapat bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan atau kecerdasan seseorang dalam berintraksi dan beradaptasi dengan orang lain dalam kehidupan sehari hari.

2. Nilai Anak Dalam Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal harus diajarkan dan dibina selama tahap pendewasaan. Jika dibiarkan tanpa diajarkan, anak akan mulai berkelakuan dengan cara-cara yang tidak dapat diterima oleh masyarakat dan jika terus menerus dibiarkan tanpa kendali masalahnya mungkin berlanjut bahkan bertambah buruk. Sebelum anak membina keahlian anak ada baiknya diperoleh gambaran tentang seberapa jauh sosial anak berkembang. Hal-hal yang disebutkan bukan dimaksudkan untuk ditabulasikan dalam bentuk nilai tes anak. melainkan untuk memberikan gambaran mengenai indikator kecerdasan interpersonal yang tinggi dan rendah.¹³

a. Indikator Kecerdasan Interpersonal yang Tinggi

Berikut ini ada beberapa indikator kecerdasan interpersonal yang tinggi:

1. Berteman dan berkenalan dengan mudah.
2. Suka beradap di sekitar orang lain.
3. Ingin tau mengenai orang lain dan ramah terhadap orang asing..
4. Menggunakan bersama mainannya dan berbagi permen dengan teman-temannya.
5. Mengalah pada anak lain.

¹²*Ibid.*, hlm. 155

¹³ My Lewin dkk, cara mengembangkan berbagai komponen kecerdasan, (Yogjakarta :PT Indek,2008), hlm. 203

6. Mengetahui bagaimana menunggu giliran selama bermain.¹⁴

b. Indikator Kecerdasan Interpersonal yang Rendah

1. Tidak suka berbaur atau bermain dengan anak-anak lain
2. Lebih suka menyendiri
3. Menarik diri dari orang lain khususnya selama pesta anak-anak
4. Merebut dan mengambil mainan dari anak lain
5. Memukul dan menendang anak-anak lain dan secara teratur terlibat dalam perkelahian\Tidak suka bergiliran
6. Tidak suka berbagi dan sangat posesip (menonjolkan kepemilikan) akan menanya
7. Menjadi agresif dan berteriak-teriak ketika dia tidak mendapatkan yang diinginkannya.¹⁵

3. Hasil Belajar

Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sudah belajar dengan sebelum belajar.¹⁶ Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

Belajar menurut Hamalik merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan, dengan demikian belajar itu bukan hanya sekedar mengingat atau menghafal saja namun lebih luas dari pada itu. Hamalik juga menegaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya,

¹⁴ *ibid.*, hlm. 205

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 205

¹⁶ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 20

perubahan tingkah laku ini mencakup perubahan kebiasaan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar disebabkan oleh pengalaman atau latihan.¹⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah lakuyang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dilingkungannya.

Hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. K. Brahim menyatakan bahwa, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah malalui kegiatan belajar untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.¹⁸

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2013), hlm. 3-4

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 5

Horward Kingsley seperti dikutip oleh Nana Sudjana¹⁹ membagi tiga macam hasil belajar yakni keterampilan/ kebiasaan, pengetahuan/ pengertian, sikap dan cita-cita. Dymiyati dan Mudjiono 1994, mengemukakan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol.²⁰

Dari berbagai pengertian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik setelah proses pembelajaran yang dituangkan dalam angka atau skor maupun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari.

4. Indikator Hasil Belajar

Kingsley membagi hasil belajar menjadi 3 macam, yaitu: keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, dan sikap dan cita-cita. Sedangkan Djamarah dan Zain menetapkan bahwa hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut, yaitu:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.

¹⁹Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2013), hlm. 45

²⁰Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM), 2016), hlm. 34

- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah tercapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.²¹

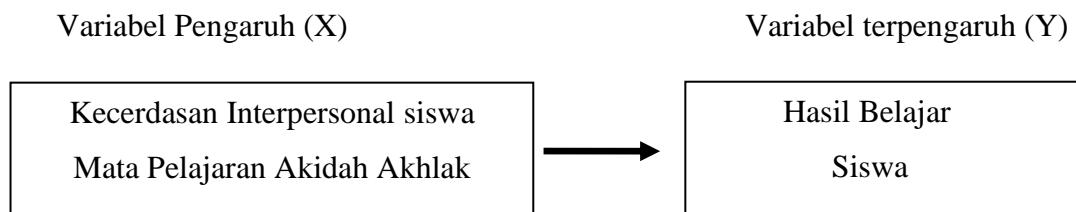
Keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah ukuran atas proses pembelajaran. Apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan atau indikator hasil belajar, maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri:

- a) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus (TPK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.
- c) Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial (*sequential*) mengantarkan materi tahap berikutnya.²²

H. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu Kecerdasan Interpersonal siswa dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Hasil Belajar Siswa

Kecerdasan Interpersonal siswa sebagai variabel pengaruh, dan Hasil Belajar Siswa sebagai variabel terpengaruh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:



²¹Ahmad Susanto. *Op.Cit.*, hlm. 3

²² Pupu Faturrohman, Sobry Sutiikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 113

Keterangan:

X : Variabel pengaruh kecerdasan interpersonal siswa

Y : Variabel terpengaruh hasil belajar

I. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian, maka penulis memandang perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, emosional, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapi dengan layak.
2. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melalui proses kegiatan belajar.

J. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban terhadap suatu masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris²³. Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah:

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di pondok pesantren ar rahman Palembang

²³Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 60

H₁: Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di pondok pesantren ar rahman Palembang

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional atau korelasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang di ukur tersebut.²⁴

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian secara primer menggunakan pemikiran yang sesuai dengan kenyataan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.²⁵

²⁴ Hamid Darmaji, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial: Konsep Dasar Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 5

²⁵ Emzir, *Metodologi dan Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 28

Dalam penelitian ini jenis kecerdasan akan menjadi variabel prediktor (X) dan hasil belajar menjadi variabel kriterium (Y). Kita akan memprediksi seberapa besarnya variasi yang terjadi diantara keduanya dan menentukan hubungan diantara keduanya hingga mencari seberapa besar nilai prediktor (X) mempengaruhi kriterium (Y).

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data hasil pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka.²⁶ Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

- 1) Sumber data primer, yaitu data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*)²⁷. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di PP Ar-Rahman Palembang adapun data yang diperoleh dari siswa adalah skor kecerdasan interpersonal dengan menggunakan angket.

²⁶ Saipul Annur, *Op.Cit.*, hlm. 125

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 19

2) Sumber data sekunder adalah data statistik yang bersumber dari tangan kedua (*second hand data*)²⁸. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar Akidah Akhlak yang diperoleh dari guru Akidah Akhlak, tata letak bangunan sekolah serta informasi mengenai jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut.

3. Populasi dan tehnik penarikan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di PP Ar-Rahman Palembang kelas XI yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 3 kelas.

Tabel 1

Jumlah Populasi

Kelas	L	P	Jumlah
XI A	8	15	23
XI B	18	18	36
Jumlah XI	26	33	59

Sumber : Dokumentasi PP Ar-Rahman Palembang

²⁸ *Ibid.*,

²⁹ Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 117

b. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi³⁰. Peneliti mengambil sampel secara acak dan dapatlah siswa kelas XI A di PP Ar-Rahman Palembang yang berjumlah 36 orang.

Tabel 2

Jumlah Sampel

Kelas	L	P	Jumlah
XI A	8	15	23

Sumber: Dokumentasi PP Ar-Rahman Palembang

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan sebagaimana tersebut di atas diperoleh dengan:

a. Angket

Angket merupakan cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.³¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan

³⁰ *Ibid.*, hlm. 118

³¹ *Ibid.*

data tentang Pengaruh persepsi siswa tentang kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI A di PP Ar-Rahman Palembang.

Teknik angket digunakan untuk mengetahui skor kecerdasan interpersonal pada diri siswa. Pada pelaksanaan penelitian siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor kecerdasan interpersonal siswa.

Cara memperoleh datanya ialah peneliti menyebarkan angket kepada siswa berupa pernyataan-pernyataan yang berjumlah 20 soal dengan jawaban berupa pilihan ganda. Alternatif jawaban pilihan ganda berupa: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)

b. Observasi

Observasi adalah peninjauan ke lapangan secara cermat³². Metode ini dipergunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian, seperti kondisi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di PP Ar-Rahman Palembang.

c. Dokumentasi

Metode yang dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.³³ Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data hasil belajar akidah akhlak siswa yang

³² Ahmad Supeno, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Pyramida, 2015), hlm. 316

³³ *Ibid.*, hlm. 30

diperoleh dari guru akidah akhlak yang bersangkutan. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh informasi keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan sarana dan prasarana, dan keadaan siswa di siswa PP Ar-Rahman.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyingkatan, pengelompokan dan manipulasi data agar mudah dipahami apa yang dimaksud dengan data³⁴.

Analisis data pada penelitian ini yaitu:

a. Uji Persyaratan Penelitian

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat sebelum dilakukan uji- t. Data termasuk terdistribusi normal jika terletak di $(-1 < K_m < 1)$. Maka untuk menguji kenormalan data digunakan rumus sebagai berikut :³⁵

$$K_m = \frac{x - M_o}{S}$$

Di mana:

$$M_o = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

³⁴Saiful Annur, *Op Cit.*, hlm. 113

³⁵Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 109

Keterangan :

Mo : modus

b : batas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas modus

b₁ : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₂ : frekuensi pada kelas modus dikurangi kelas interval berikutnya.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesetaraan data atau kehomogenan data. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji ini untuk mengetahui kehomogenan data tentang hasil skor angket aktivitas belajar siswa.

Hipotesis yang diujikan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \alpha_1^2 = \alpha_2^2$$

$$H_a : \alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$$

Homogenitas dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians tertinggi}}{\text{varians terendah}} \text{ } ^{36}$$

Kriteria pengujian tolak H₀ jika F_{hitung} ≥ F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan dk pembilang =(n_{b-1}) dan dk penyebut =(n_{k-1}).

Keterangan:

n_b : banyak data yang variansnya lebih besar

³⁶ *Ibid*, hlm. 205

n_k : banyak data yang variansnya lebih kecil

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti tidak homogen

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

- a. Persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut: $A = \pi r^2$

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= kriterium (Variabel Terikat)

X= Prediktor (Variabel Bebas)

a = Intersep (konstanta Regresi)

b= Koefisien Regresi

dengan harga a dan b dapat ditentukan dengan rumus:

$$b = r \frac{s_y}{s_x} \text{ dan } a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

r = koefisien kolrelasi product momen antara variabel X dengan variabel

S_y = simpangan baku variabel Y

S_x = simpangan baku variabel X

Harga adan b dapat pula ditentukan dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum x^2 - \sum x \cdot \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

berdasarkan nilai a dan b tersebut, selanjutnya dapat diketahui model persamaan regresi linier $Y = a + b X$

untuk pengujian hipotesis ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F_h = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{s^2_{Reg(b/a)}}{s^2_{Res}}$$

$RJK_{Reg(b/a)}$: rerata jumlah kuadrat regresi b/a (varians regresi b/a)

RJK_{res} : rerata jumlah kuadrat residu/sisa (varians residu/sisa)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_h < F_{tabel}$ dan

Terima H_0 jika $F_h > F_{tabel}$

F_{tabel} ditentukan dari tabel distribusi F untuk μ tertentu serta dk pembilang

$k = 1$ dan dk penyebut = $n - 2$ (k = banyaknya variabel *independen*).

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis mengetahui secara keseluruhan isi dari pembahasan penelitian, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab Kedua, Landasan Teori, diuraikan kecerdasan intelegensi : pengertian kecerdasan, macam-macam kecerdasan interpersonal, faktor-faktor kecerdasan, pengertian kecerdasan interpersonal, karakteristik kecerdasan interpersonal, urgensi kecerdasan interpersonal, indikator kecerdasan interpersonal yang tinggi, indikator kecerdasan interpersonal yang rendah, elemen kecerdasan interpersonal, pengertian belajar, prinsip belajar, faktor-faktor belajar, pengertian hasil belajar, macam-macam hasil belajar, fakto-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Bab Ketiga, Keadaan Umum Lokasi Penelitian, sejarah berdirinya PP Ar-Rahman, letak geografis, visi, misi, tujuan dan strategi PP Ar-Rahman, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, dan peran komite PP Ar-Rahman.

Bab Keempat, Hasil Penelitian, dalam bab ini diuraikan tentang penyajian data, analisis data pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlah di PP Ar-Rahman Palembang.

Bab kelima, Penutup, dalam bab ini diberikan kesimpulan dari apa-apa yang menjadi pokok bahasan dan sekaligus memberikan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan/ Intelegensi

1. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan intelegensi yaitu kemampuan untuk memproses jenis informasi tertentu yang berasal dari faktor biologis dan psikologis manusia.¹ *Intelligence* (kecerdasan) adalah kemampuan mental umum untuk belajar dan menerapkan pengetahuan dalam memanipulasi lingkungan, serta kemampuan untuk berfikir abstrak.² Selain itu kecerdasan juga berarti kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru atau perubahan lingkungan saat ini, kemampuan untuk mengevaluasi dan menilai, kemampuan untuk memahami ide-ide yang kompleks, kemampuan untuk berfikir produktif, kemampuan untuk belajar dengan cepat dan belajar dari pengalaman dan bahkan kemampuan untuk memahami hubungan. Kecerdasan juga dipahami sebagai tingkat kinerja suatu sistem untuk mencapai tujuan.³

¹ Howard, *Multiple Intellegences*, (Jakarta: perpustakaan Nasional RI: Katalog dalam Terbetan (KDT),2013, Hlm. 19

² Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences) Mengidenifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 9

³ Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim , *Ibid.*, Hlm. 9

Kecerdasan dilihat dari tiga komponen utama yaitu:

1. Kemampuan untuk mengarahkan pikiran dan tindakan
2. Kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan
3. Kemampuan untuk mengkritisipikiran dan tindakan sendiri

Alfred Binet adalah seorang tokoh perintis pengukuran intelegensi, beliau menjelaskan bahwa inteligensi merupakan:

1. Kemampuan mengarahkan pikiran atau mengarahkan tindakan, artinya i dividu mampu menetapkan tujuan untuk dicapainya.
2. Kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila dituntut demikian, artinya individu mampu melakukan penyesuaian diri dalam lingkungan tertentu
3. Kemampuan untuk mengkritik diri sendiri atau melakukan auto kritik, artinya individu mampu melakukan perubahan atas kesalahan-kesalahan yang telah diperbuatnya atau mampu mengevaluasi diri sendiri secara objektif.⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa kecerdasan ialah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, kapasitas pengetahuan dan kemampuan untuk memperolehnya, kapasitas untuk memberikan alasan dan berfikir abstrak, kemampuan untuk memahami hubungan, mengevaluasi

⁴ T. Safaria, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Book, 2005), Hlm. 19

dan menilai, serta kapasitas untuk menghasilkan pikiran-pikiran produktif dan original.

Multiple intelligences atau biasa disebut dengan kecerdasan jamak adalah berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran. Gardner menemukan tujuh macam kecerdasan jamak yaitu:

1. Kecerdasan Verbal Linguistik

Kecerdasan verbal linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa, termasuk bahasa ibu dan bahasa-bahasa asing, untuk mengekspresikan apa yang ada di dalam pikiran dan memahami orang lain. Kecerdasan linguistik juga di sebut kecerdasan verbal karena mencakup kemampuan untuk mengekspresikan diri secara lisan dan tertulis, serta kemampuan untuk menganalisa bahasa asing.⁵ Kecerdasan verbal penting bukan hanya untuk keterampilan berkomunikasi melainkan juga penting untuk mengungkapkan pikiran, keinginan dan pendapat seseorang.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kecerdasan verbal linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa, termasuk

⁵ Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 13

bahasa ibu dan bahasa-bahasa asing, untuk mengekspresikan apa yang ada di dalam pikiran dan memahami orang lain.

2. Kecerdasan matematis-logis adalah kemampuan untuk menangani bilangan dan perhitungan, pola dan pemikiran logis dan ilmiah. Hubungan matematika dan logika adalah bahwa keduanya secara ketat mengikuti hukum dasar. Ada konsistensi dalam pemikiran logis. Dari logika timbul pemikiran ilmiah dari pemikiran ilmiah timbullah pengamatan. Anak-anak yang cerdas secara matematis sering tertarik dengan bilangan dan pola dari usia yang sangat muda. Mereka menikmati berhitung dan dengan cepat belajar menambah, mengurangi, mengalikan dan membagi. Selain itu anak-anak yang terampil dalam matematika cepat memahami konsep waktu. Anak-anak yang cerdas dalam matematika senang melihat pola dalam informasi mereka, dan mengingat bilangan dalam pikiran mereka untuk jangka waktu yang lebih panjang. Menjelaskan konsep-konsep secara logis, atau menyimpulkan informasi menggunakan matematika dapat meningkatkan pemahaman mereka.⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kecerdasan matematis-logis adalah kemampuan untuk menangani bilangan dan perhitungan, pola dan pemikiran logis dan ilmiah. Hubungan matematika dan logika adalah bahwa keduanya secara ketat mengikuti hukum dasar.

⁶ May Lwin dan Dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), Hlm. 43

3. Kecerdasan Musikal

Menurut Gardner kecerdasan musikal adalah bentuk bakat manusia yang paling awal muncul hal ini bergantung pada bertambahnya pengalaman hidup seseorang. Musik mampu mempengaruhi otak dengan cara yang luar biasa ketika seseorang sedang mendengarkan musik.⁷

Kecerdasan musikal didefinisikan sebagai kemampuan menangani bentuk musik yang meliputi kemampuan memersepsi bentuk musikal seperti menangkap atau menikmati musik dan bunyi-bunyi berpola nada, kemampuan membedakan bentuk musik, seperti membedakan dan membandingkan ciri bunyi musik, seperti menciptakan dan memversikan musik dan kemampuan mengekspresikan bentuk musik seperti bernyanyi, bersenandung dan bersiul-siul. Hal ini berarti kecerdasan musikal meliputi kemampuan memersepsi dan memahami, mencipta dan menyanyikan bentuk-bentuk musikal.⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kecerdasan musikal adalah kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, mengarang, membentuk dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik.

⁷ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), Hlm. 214

⁸ Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 17-18

4. Kecerdasan Visual-Spasial

Kecerdasan visual-spasial merupakan kecerdasan yang dikaitkan dengan bakat seni, khususnya seni lukis dan seni arsitektur. Kecerdasan visual-spasial atau kecerdasan gambar atau kecerdasan pandang ruang didefinisikan sebagai kemampuan mempersepsi dunia visual-spasial tersebut dalam berbagai bentuk. Kemampuan berpikir visual-spasial merupakan kemampuan berfikir dalam bentuk visualisasi, gambar, dan bentuk tiga dimensi.⁹

Ada tiga kunci dalam mendefinisikan kecerdasan visual-spasial yaitu:

- a. Memersepsi yakni menangkap dan memahami sesuatu melalui pancaindra
- b. Visual-spasial terkait dengan kemampuan mata khususnya warna dan ruang
- c. Mentransformasikan yakni mengalih bentukkan hal yang ditangkap mata ke dalam bentuk wujud lain¹⁰

5. Kecerdasan Kinestik

Kinerja kinestik memungkinkan kita manusia membangun hubungan yang penting antara pikiran dan tubuh, dengan demikian memungkinkan tubuh untuk memanipulasi obyek dan menciptakan

⁹ *Ibid.*, Hlm. 15

¹⁰ *Ibid.*, Hlm. 15

gerakan.¹¹ Pentingnya kecerdasan kinestik adalah meningkatkan kemampuan psikomotor, meningkatkan keterampilan sosial, membangun rasa percaya diri dan harga diri dan meningkatkan kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kecerdasan kinestik adalah kemampuan dalam menggunakan tubuh kita secara terampil untuk mengungkapkan ide, pemikiran dan perasaan.

6. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membaca tanda dan isyarat sosial, komunikasi verbal dan non verbal, dan mampu menyesuaikan gaya komunikasi secara tepat. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi melakukan negosiasi hubungan dengan keterampilan dan keamhiran karena orang tersebut mengerti kebutuhan tentang empati, kasih sayang, pemahaman, ketegasan, dan ekspresi dari kebutuhan orang lain.¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membaca tanda dan isyarat sosial, komunikasi verbal dan non verbal, dan mampu menyesuaikan gaya komunikasi secara tepat.

¹¹ May Lwin dan Dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), Hlm. 167

¹² Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 129

7. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal adalah kesukaan untuk menyendiri, mengatur aktivitas, dan mampu bekerja sendiri. Orang yang memiliki kecerdasan ini cenderung memiliki kecerdasan diri yang tinggi di mana mereka mampu memproses tujuan yang jelas tentang segala sesuatu yang dilakukan sekarang dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, orang seperti itu jauh lebih introver dari pada orang yang memiliki kecerdasan lainnya. Pada umumnya, orang yang memiliki kecerdasan intrapersonal biasanya memilih untuk bekerja sendiri dalam menyelesaikan proyek-proyek meskipun kadang-kadang memerlukan perhatian ekstra. Orang yang memiliki kecerdasan intrapersonal bukan hanya cenderung untuk selalu menyendiri dan tidak mau bergaul dengan yang lain, tetapi juga berhubungan dengan kemampuannya untuk merefleksi diri.¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kecerdasan intrapersonal adalah kesukaan untuk menyendiri, mengatur aktivitas, dan mampu bekerja sendiri. Orang yang memiliki kecerdasan ini cenderung memiliki kecerdasan diri yang tinggi di mana mereka mampu memproses tujuan yang jelas tentang segala sesuatu yang dilakukan sekarang dan masa yang akan datang.

¹³ *Ibid.*, Hlm. 153-154

8. Kecerdasan Naturalistik

Kecerdasan naturalistik adalah kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang dan alam. Salah satu ciri yang ada pada anak-anak yang kuat dalam kecerdasan naturalistik adalah kesenangan mereka pada alam, binatang, misalnya akan berani mendekati, memegang, mengelus, bahkan memiliki naluri untuk memelihara. Kecerdasan naturalistik didefinisikan sebagai keahlian mengenali dan mengategori spesies, baik flora maupun fauna, dilingkungan sekitar, dan kemampuannya mengolah dan memanfaatkan alam, serta melestarikannya.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kecerdasan naturalistik adalah kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang dan alam

2. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan

Intelegensi/ kecerdasan orang satu dengan yang lainnya cenderung berbeda-beda hal ini karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut:

¹⁴ *Ibid.*, Hlm. 21

- a. Faktor bawaan, dimana faktor ini ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir. Batas kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam pemecahan masalah antara lain ditentukan oleh faktor bawaan.
- b. Faktor minat dan pembawaan yang khas dimana minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan atau motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan dorongan dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.
- c. Faktor pembentukan, dimana pembentukan adalah segala adaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan inteligensi. Faktor pembentukan disini dibedakan antara pembentukan sengaja, seperti yang dilakukan di sekolah dan pembentukan tidak disengaja, seperti yang dilakukan di rumah dan pembentukan sengaja, seperti pengaruh alam disekitarnya.
- d. Faktor kematangan, dimana tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Setiap organ manusia baik fisik maupun psikis dapat dikatakan telah matang jika ia telah tumbuh dan berkembang hingga mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Organ tubuhnya dan fungsi jiwanya masih belum

matang untuk menyelesaikan soal tersebut dan kematangan berhubungan erat dengan umur.

- e. Faktor kebebasan, yang berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Disamping kebebasan memilih metode juga bebas dalam memilih masalah yang sesuai dengan kebutuhannya.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi kecerdasan ialah faktor bawaan dimana faktor ini ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir, faktor minat dan pembawaan yang khas dimana minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, faktor pembentukan, dimana pembentukan adalah segala adaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan inteligensi, faktor kematangan, dimana tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan dan faktor kebebasan, yang berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

¹⁵ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2012), Hlm. 74

B. Kecerdasan Interpersonal

1. Definisi Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal ialah suatu sikap yang ditampakkan pada kegembiraan berteman dan kesenangan dalam berbagai macam aktivitas sosial serta ketaknyamanan atau keengganan dalam kesendirian dan menyendiri.¹⁶ Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membaca tanda dan isyarat sosial, komunikasi verbal dan non verbal, dan mampu menyesuaikan gaya komunikasi secara tepat. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi melakukan negosiasi hubungan dengan keterampilan dan kemahiran karena orang tersebut mengerti kebutuhan tentang empati, kasih sayang, pemahaman, ketegasan, dan ekspresi dari kebutuhan orang lain.¹⁷

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang disekitar kita. Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati maksud dan keinginan orang lain dan menanggapi secara layak. Kecerdasan inilah yang memungkinkan kita untuk membangun kedekatan, pengaruh, pimpinan dan membangun hubungan dengan masyarakat.¹⁸

¹⁶ Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, (Bandung: Nuansa, 2016), Hlm.26

¹⁷ Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidenifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 129

¹⁸ May Lwin dan Dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), Hlm. 197

Kecerdasan interpersonal juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan memerspsi dan membedakan suasana hati, maksud motivasi dan keinginan orang lian, serta kemampuan memberikan respon secara tepat terhadap suasana hati, temperamen, motivasi dan keinginan orang lain.¹⁹ Komponen inti kecerdasan interpersonal adalah kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat berbagai suasana hati, maksud, motivasi, perasaan, dan keinginan orang lain di samping kemampuan untuk melakukan kerja sama. Aapun komponen lainnya adalah kepekaan dan kemampuan menangkap perbedaan yang sangat halus terhadap maksud, motivasi, suasana hati, perasaan, dan gagasan orang lain.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membaca tanda dan isyarat sosial, komunikasi verbal dan non verbal, dan mampu menyesuaikan gaya komunikasi secara tepat serta kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat berbagai suasana hati, maksud, motivasi, perasaan, dan keinginan orang lain di samping kemampuan untuk melakukan kerja sama.

Anak yang mempunyai kecerdasan interpersonal sangat memperhatikan orang lain, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap ekspresi wajah, suara, dan gerak isyarat. Dengan kata lain kecerdasan interpersonal melibatkan banyak kecakapan, yakni kemampuan berempati pada orang lain, kemmapuan mengorganisasi kelompok orang menuju

¹⁹ *Op. Cit.*, Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim. Hlm. 20

sesuatu tujuan bersama, kemampuan mengenali dan membaca pikiran orang lain, kemampuan berteman atau menjalin kontak.²⁰ Kecerdasan interpersonal berkembang pada kapasitas inti untuk memperhatikan perbedaan di antara orang lain siklus hidup, perbedaan suasana hati, temperamen, motivasi dan niat mereka keahlian ini.²¹

2. Karakteristik orang yang memiliki kecerdasan interpersonal adalah:

- a. Belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya
- b. Semakin banyak berhubungan dengan orang lain, semakin merasa bahagia
- c. Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar secara kooperatif dan kolaboratif
- d. Ketika menggunakan interaksi jejaring sosial, sangat senang dilakukan melalui *chatting* atau *teleconference*
- e. Merasa senang mengikuti acara talk show di tv dan radio
- f. Ketika bermain atau berolahraga, sangat pandai bermain secara tim daripada main sendirian
- g. Selalu merasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri

²⁰ Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 20

²¹ Howard, *Multiple Intellegences*, (Jakarta: perpustakaan Nasional RI: Katalog dalam Terbetan (KDT), 2013, Hlm. 29

- h. Selalu melibatkan diri dalam club-club dan berbagai aktivitas ekstra kurikuler
- i. Sangat peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah dan isu-isu sosial.²²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa karakteristik orang yang memiliki kecerdasan interpersonal adalah belajar dengan sangat baik, semakin banyak berhubungan dengan orang lain, semakin merasa bahagia, sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar secara kooperatif dan kolaboratif, ketika menggunakan interaksi jejaring sosial, sangat senang dilakukan melalui *chatting* atau *teleconference*, merasa senang mengikuti acara talk show di tv dan radio, ketika bermain atau berolahraga, sangat pandai bermain secara tim daripada main sendirian, selalu merasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri, selalu melibatkan diri dalam club-club dan berbagai aktivitas ekstra kurikuler dan sangat peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah dan isu-isu sosial.

3. Urgensi Kecerdasan Interpersonal

Ada beberapa alasan penting tetapi juga merupakan dasar bagi kesejahteraan anak. Khususnya menjadi orang dewasa. Diantaranya:

- a. Untuk Menjadi Orang Dewasa Sadar Secara Sosial Dan Mudah Menyesuaikan Diri

²²*Op. Cit*, Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim. Hlm 132-133

- b. Menjadi berhasil dalam pekerjaan
- c. Demi kesejahteraan emosional dan fisik²³

4. Indikator Kecerdasan Interpersonal Yang Tinggi:

- a. Berteman dan berkenalan dengan mudah.
- b. Suka beradaptasi di sekitar orang lain.
- c. Ingin tau mengenai orang lain dan ramah terhadap orang asing..
- d. Menggunakan bersama mainannya dan berbagi permen dengan teman-temannya.
- e. Mengalah pada anak lain.
- f. Mengetahui bagaimana menunggu giliran selama bermain.²⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tanda-tanda kecerdasan interpersonal yang tinggi ialah ia dapat berteman dan berkenalan dengan mudah, suka beradaptasi di sekitar orang lain, ingin tau mengenai orang lain dan ramah terhadap orang asing, menggunakan bersama mainannya dan berbagi permen dengan teman-temannya, mengalah pada anak lain dan mengetahui bagaimana menunggu giliran selama bermain.

5. Tanda-Tanda Kecerdasan Interpersonal yang Rendah

- a. Tidak suka berbaur atau bermain dengan anak-anak lain
- b. Lebih suka menyendiri

²³ May Lwin dan Dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), Hlm. 200-201

²⁴ *Ibid.*, Hlm. 205

- c. Menarik diri dari orang lain, khususnya selama pesta anak-anak
- d. Merebut dan mengambil mainan dari anak-anak lain
- e. Memukul dan mendang anak-anak lain dan secara teratur terlibat dalam perkelahian
- f. Tidak suka bergiliran
- g. Tidak suka berbagi dan sangat posesif menonjolkan kepemilikan akan mainnya
- h. Menjadi agresif dan berteriak-teriak ketika dia tidak mendapatkan yang diinginkan²⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tanda-tanda kecerdasan interpersonal yang rendah ialah tidak suka berbaur atau bermain dengan anak-anak lain, lebih suka menyendiri, menarik diri dari orang lain, merebut dan mengambil mainan dari anak-anak lain, memukul dan mendang anak-anak lain dan secara teratur terlibat dalam perkel, tidak suka bergiliran, tidak suka berbagi dan sangat posesif menonjolkan kepemilikan akan mainnya dan menjadi agresif dan berteriak-teriak ketika dia tidak mendapatkan yang diinginkan.

6. Elemen Penting dari Kecerdasan Interpersonal

- a. Membaca Isyarat: memperhatikan penuh bagaimana orang lain berkomunikasi, memahami komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan dalam berintegrasi, memperhatikan keberhasilan dan

²⁵ *Ibid.*, Hlm. 205

ketidakberhasilan komunikasi untuk menentukan apa yang sesungguhnya membuat komunikasi berjalan atau tidak berjalan dengan baik.

- b. Memberikan empati: mencoba memosisikan diri berada pada perspektif orang lain ketika berdiskusi tentang sesuatu khususnya jika ingin berkolaboratif dengan orang tersebut, membuat keputusan atau menyelesaikan konflik, mengajukan pertanyaan untuk mengetahui apa sebenarnya yang diinginkan oleh orang tersebut dalam suatu situasi.
- c. Mengontrol emosi jika merasa panas atau tegang tentang topik yang dibicarakan, sebaiknya mengalah sedikit kebelakang untuk mendinginkan suasana, kemudian melanjutkan pembicaraan.
- d. Mengekspresikan emosi pada tempatnya: mengetahui kapan saatnya mengungkapkan rasa iba dan kasih sayang, hubungan emosional, atau mengungkapkan pembicaraan yang hangat, mencari hal-hal yang disukai orang lain, dan mengungkapkan secara verbal segala pikiran positif.²⁶

²⁶ Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 131

C. Belajar

1. Definisi Belajar

Belajar merupakan suatu proses dari seseorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar.²⁷ Belajar didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu belajar adalah upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi.²⁸ Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indra.²⁹

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Perubahan tingkah laku ini bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan. Belajar juga diartikan sebagai perubahan tingkah laku berdasarkan perubahan yang berasal dari diri sendiri, adanya stimulus maupun dari proses interaksinya

²⁷ Amilda Dan Mardiah Astuti, *Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Felich, 2012), Hlm. 23

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013),

Hlm. 1

²⁹ Asri Budiningsih, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), Hlm. 21

dengan lingkungan.³⁰ Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman.³¹

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu, belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara tingkah laku.³² Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar.³³

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah perubahan relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat dan merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon.

2. Prinsip Belajar

- a. Prinsip belajar adalah perubahan perilaku
- b. Belajar merupakan proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

³⁰ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), Hlm. 25-26

³¹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo Semarang, 2004), Hlm. 34

³² M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 48-49

³³ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), Hlm. 47

- c. Belajar merupakan bentuk pengalaman yaitu hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.³⁴

3. Faktor-Faktor Belajar

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada. Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut:

- a. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan
- b. Belajar memerlukan latihan dengan jalan: relearning, recalling, dan reviewing agar pelajaran yang belum disukai akan dapat lebih mudah dipahami.
- c. Belajar siswa lebih berhasil, belajar akan lebih berhasil jika siswa berhasil dan mendapatkan kepuasannya
- d. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil ataukah gagal dalam belajarnya.
- e. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- f. Pengalaman masa lampau dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, besar peranannya dalam proses belajar
- g. Faktor kesiapan belajar murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil.

³⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), Hlm. 4

- h. Faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat.
- i. Faktor fisiologis. Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar.
- j. Faktor intelegensi murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat-ingatnya.³⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor belajar adalah faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan, belajar memerlukan latihan dengan jalan: relearning, recalling, dan reviewing agar pelajaran yang belum disukai akan dapat lebih mudah dipahami, belajar siswa lebih berhasil, siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil ataukah gagal dalam belajarnya, faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, pengalaman masa lampau dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, faktor kesiapan belajar murid, faktor fisiologis, kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar, faktor intelegensi murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar.

³⁵ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), Hlm. 36-38

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Romiszowski hasil belajar adalah keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.³⁶ Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.³⁷

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata dan simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.³⁸ Hasil belajar adalah

³⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 37-38

³⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 5

³⁸ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), Hlm. 38-39

pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.³⁹

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang diwujudkan berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman.

Menurut Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.⁴⁰

³⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), Hlm. 5

⁴⁰ *Ibid.*, Hlm. 6

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Yaitu:

- a. Pemahaman Konsep diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari atau seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa.
- b. Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.
- c. Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi sikap harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak.⁴¹

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa macam macam hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu, aspek kognitif (pengtahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan), kognitif dapat di artikan kemampuan untuk menyerap arti dari materi yang di pelajari, psikomotorik yaitu mengarah pada pembangunan kemampuan

⁴¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 6-11

mental, fisik dan sosial siswa dan afektif yaitu kemampuan siswa yang harus seimbang dengan fisik secara serempak.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁴²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya dan faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

⁴² *Ibid.*, Hlm. 12

BAB III

STRATEGI LOKASI PENELITIAN

A. Madrasah Ahliyah Pondok Pesantren Ar-Rahman

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ar-Rahman

Sejarah berdirinya pondok pesantren Ar-Rahman berawal dari keinginan pimpinan dan anggota majlis dzikir alfurqon yang mengharapkan agar segala bentuk pembinaan dan pendidikan di majlis dzikir alfurqon dapat direalisasikan dalam bentuk amaliyah yang nyata. Untuk mewujudkan dalam bentuk pembangunan pondok pesantren Ar-Rahman, tepatnya pada tanggal 25 juni 1995 dilaksanakan peletakan batu pertamanya, dalam kurun waktu berikutnya yakni bulan juni 2000 mulai penerimaan santri dan melaksanakan proses belajar mengajar.¹

Hakikat dari pembangunan pondok pesantren ar-rahman adalah mendidik, membina, mengasuh anak didik dan menampung serta sebagai tempat penyandraan remaja bahkan anak-anak korban penyalahgunaan narokoba yang mereka tersebut dibina dan dibimbing, diarahkan nantinya menjadi generasi Rabbani. Dipilihnya nama Ar-Rahman sebagai nama pondok pesantren dan panti rehabilitasi korban narkoba, dan panti asuhan adalah adanya keinginan dan tekad untuk memberikan rasa kasih tanpa pilih kasih terhadap umat islam.

¹ *Dokumentasi MA Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, 28- Februari-2017*

Dalam segala aspek kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren Ar-Rahman, kesemuanya itu tidak terlepas dari rasa ikut bertanggung jawab dan rasa peduli terhadap jalannya pembangunan bangsa dan negara kita, yang pada akhirnya nanti bersama-sama mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta pembangunan manusia seutuhnya.

2. Letak Geografis dan Alamat Pondok Pesantren Ar-Rahman

Ponpes Ar-Rahman terletak di daerah lebak Talang Nyamuk tepatnya dibelakang perumahan Taman Suasana Patra Kelurahan Plaju Darat kota Palembang, kurang lebih 10 KM dari pusat kota kearah timur, yang berdekatan dengan, gedung Olah Raga Gelora Sriwijaya Jabaring (Dekranasda). Alamat Jl. Tegal Binangun Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju, Kab/kota Palembang 30267 Sumatera Selatan Indonesia.²

B. Visi, Misi, Tujuan dan strategi Pondok Pesantren Ar-Rahman

1. Visi

Mewujudkan Pondok Pesantren Ar-Rahman sebagai pusat Pendidikan Islam yang unggul, pusat dakwah Islam yang unggul dan pusat penebaran rahmat yang unggul serta menjadi pusat Rehabilitasi Korban Narkoba yang unggul.

² *Buku Profil Pondok Pesantren & Panti Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman* 20- Juni 2016, Hlm 4

2. Misi

- a. Menjadikan Pondok Pesantren Ar-Rahman sebagai pusat penyelenggaraan *Al-Qur'an* dan Al-Sunnah untuk menghidupkan ruh dan nilai Alquran dan Alsunah di tengah-tengah kehidupan umat semesta guna terwujudnya hasanah *fil-al-dunia* dan *hasanah fi-al-akhirah*.³
- b. Menjadikan Pondok Pesantren Ar-Rahman sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran Islam untuk membentuk insani kamil yang beriman dan bertaqwa kokoh, berakhlak karimah, berilmu pengetahuan dan berwawasan luas, berketerampilan tinggi dan berjiwa mandiri yang siap menjadi pembimbing dan pemimpin umat serta penebar rahmat untuk dirinya, daerahnya, bangsanya, negaranya dan semesta.
- c. Menjadikan Pondok Pesantren Ar-Rahman sebagai pusat penyelenggaraan dakwah Islamiah untuk membentuk khoiru ummah dalam rangka menegakkan amar makruf nahi munkar, menghalalkan yang baik, mengharamkan yang buruk, melepaskan dan memberdayakan umat dari beban dan belenggu kebodohan, kemiskinan ketertindasan dan keterbelakangan, mengawal akidah dan moral dan menjadi benteng pertahanan Islam dan umat.

³ *Buku Profil Pondok Pesantren & Panti Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman* 20- Juni 2016
Hlm. 5

- d. Menjadikan Pondok Pesantren Ar-Rahman sebagai pusat kerukunan antar manusia, perdamaian dunia, mengembangkan iptek, budaya semesta dan perjuangan kemanusiaan yang universal.
- e. Menjadikan Pondok Pesantren Ar-Rahman sebagai pusat rehabilitasi para korban narkoba, HIV/AIDS, dan mampu mengembalikan kesadaran bagi para pecandu untuk bermasyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa visi dari pondok pesantren ar-rahman ialah menjadikan pondok pesantren ar-rahman sebagai pusat penyelenggaraan *al-qur'an* dan al-sunnah, menjadikan pondok pesantren ar-rahman sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran islam untuk membentuk insani kamil, menjadikan pondok pesantren ar-rahman sebagai pusat penyelenggaraan dakwah islamiah untuk membentuk khoiru ummah, menjadikan pondok pesantren ar-rahman sebagai pusat kerukunan antar manusia, dan menjadikan pondok pesantren ar-rahman sebagai pusat rehabilitasi para korban narkoba, hiv/aids, dan mampu mengembalikan kesadaran bagi para pecandu untuk bermasyarakat.⁴

⁴ *Buku Profil Pondok Pesantren & Panti Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman* 20- Juni 2016
Hlm. 6

3. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mencetak kader ulama intelektual yang bertanggung jawab bagi dakwah/syiar Islam, pembangunan bangsa, negara dan semesta serta penyejahteraan umat batin, dunia akhirat.

b. Tujuan Khusus

Menyiapkan santri insan kamil yang beriman dan bertaqwa kokoh, berakhlak karimah, berilmu pengetahuan dan berwawasan luas, berketerampilan tinggi dan berjiwa mandiri yang siap menjadi pembimbing dan pemimpin umat serta penebar rahmat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan umum pondok pesantren Ar-Rahman Palembang ialah mencetak kader ulama yang berintelektual serta bertanggung jawab bagi dakwah syiar Islam, dan tujuan khususnya ialah menyiapkan santri insan kamil yang beriman dan bertaqwa kokoh, berakhlak karimah, berilmu pengetahuan dan berwawasan luas, berketerampilan tinggi dan berjiwa mandiri yang siap menjadi pembimbing dan pemimpin umat serta penebar rahmat.⁵

4. Strategi

Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan, visi, misi orientasi dan obsesi Pondok Pesantren Ar-Rahman disusunlah strategi yang sekaligus merupakan garis besar Pondok Pesantren Ar-Rahman, sebagai berikut:

⁵ *Buku Profil Pondok Pesantren & Panti Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman* 20- Juni 2016

- a. Perwujudan SDM yang bermutu dan unggul
- b. Pengelolaan organisasi, administrasi dan manajemen yang modern
- c. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan pengembangan program pendidikan
- d. Pelaksanaan dakwah islamiyah yang luas
- e. Pengembangan kampus dan penambahan bangunan fisik
- f. Penguatan dan perluasan jaringan, komunikasi, informasi dan kerjasama baik maupun luar negeri
- g. Peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan pengabdian terhadap umat
- h. Pelaksanaan penelitian, dialog, kerja sama, pertukaran dan pengabdian untuk kerukunan, perdamaian, IPTEK, budaya dan kemanusiaan universal.⁶

C. Kondisi Objektif Pondok Pesantren Ar-Rahman

1. Keadaan Sarana Prasarana

a. Fasilitas

Saat ini pondok Pesantren Ar-Rahman dalam menyelenggarakan proses belajar dan mengajar serta kegiatan-kegiatan lain yang berkenaan dengan pendidikan tetap mengandalkan pada sarana dan prasarana fasilitas pendukungnya. Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar

⁶ *Buku Profil Pondok Pesantren & Panti Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman* 20- Juni 2016
Hlm. 5

yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik yang memadai, dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan memudahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Fasilitas sarana dan prasana ini meliputi jumlah dan kondisi bangunan yaitu:

Tabel 1

Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah ruang Kondisi baik	Jumlah ruang Kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
				Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	5	-	-	-	-
2	Perpustakaan	-	-	1	-	-
3	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	1
4	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	1
5	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	1
6	R. Lab. Bahasa	-	-	-	1	-
7	R. Lab. PAI	-	-	-	-	-
8	R. Kepala Sekolah	1	-	-	-	-
9	R. Guru	-	-	1	-	-

10	R. Keterampilan	-	-	-	-	1
11	R. Tata Usaha	-	-	-	-	1
12	R. Konseling	1	-	-	-	2
13	R. UKS	-	-	1	-	-
14	Toilet Guru	-	-	1	-	-
15	Toilet Siswa	3	-	-	-	1
16	Gedung serba guna (Aula)	-	-	-	-	1
17	R. Osis	-	-	-	-	1
18	Ruang Pramuka	-	-	1	-	-
19	Masjid/ Mushola	1	-	-	-	-
20	Gedung / ruang olahraga	-	-	-	-	1
21	Rumah Dinas Guru	-	-	-	-	-
22	Kamar Asrama (Putra)	10	-	10	10	5
23	Kamar Asrama (Putri)	2	-	7		5
24	Pos satpam	-	-	1	-	-

25	Kantin	-	-	-	-	-
----	--------	---	---	---	---	---

Sumber Data: Dokumentasi MA Pondok Pesantren Arrahman Palembang

Dari data di atas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana di MA Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang memiliki 25 jenis sarana prasarana dengan rincian: Jumlah ruangan: 25 ruangan, jumlah ruangan kondisi baik: 27, jumlah ruangan kondisi rusak: 26 kategori rusak ringan, rusak sedang 11, rusak berat 21.

2. Keadaan Guru

Guru dalam suatu lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru merupakan kendali yang mengendalikan serta mengatur jalan pembelajaran. Tanpa adanya guru akan sulit untuk melaksanakan proses belajar. Selain sebagai orang yang memberikan pengetahuan dan berbagai ilmu, guru juga merupakan orang tua yang memberikan pengetahuan dan berbagai ilmu, guru bertanggung jawab atas siswa di sekolah.

Adapun guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ar-Rahman berdasarkan data yang terhimpun ada 25 Guru mayoritas banyak yang lulusan Strata Satu (S1) dan (S2). Setelah mencermati latar pendidikan guru-guru dengan ijazah tertinggi dan mata pelajaran yang mereka asuh tersebut maka guru Aliyah Pondok Pesantren Ar-Rahman ini dapat dikategorikan kompeten dibidangnya. Hal ini terlihat dari kesesuaian dari

bidang studi yang diambil dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini.

Tabel 2 Daftar Guru

	NAMA GURU	PENDIDIKAN	JABATAN	MT. PELJRRAN
1	2	4	7	8
1	Purza, M.Pd.I	S2	Kamad	Kaligrafi, B. Arab
2	Arnensi, S.Pd.I	S1	Waka Kurikulum/Guru	Alqur'an Hadist, TIK
3	Rika Mustikawati, S.Pd.I	S1	Waka Kesiswaan/Guru	Fiqih
4	Ida Rosidah, MM	S2	Kabag Lab/ Guru	Kimia
5	Sri Rahayu, SE	S1	Kabag Perpustakaan/Guru	Ekonomi
6	Agus Setia H Hansyah, S.Kom.I	S1	Pembina Asrama/Guru	
7	Sahrizal, S.Ag	S1	Pembimbing Inklusi/Guru	Aqidah Akhlak
8	Moh Muhsan, M.Pd.I	S2	Guru Biasa	Bahasa Indonesia
9	Adam Malik, S.Pd.I	S1	Guru Biasa	Bahasa Arab, Nahwu
10	Nurhidayati, S.Pd	S1	Guru Biasa	Fisika
11	Novitasari, S.Pd	S1	Guru Biasa	Bahasa Inggris
12	Ellah Zulaiha, M.Pd	S2	Guru Biasa	Matematika
13	Anisatul Lathifah, S.Ag	S1	Guru Biasa	Bahasa Arab, Tarbiyah
14	Tri Mukti, S.Pd.I	S1	Guru Biasa	PKN, SKI
15	Aidil Fitri, M.Pd.I	S2	Guru Biasa	SKI, Tajwid
16	Yose Rizal, S.Ag	S1	Guru Biasa	Fisika
17	Emi Susila, S.Pd	S1	Guru Biasa	Biologi
18	Meyliana, S.Pd	S1	Guru Biasa	Matematika, Sosiologi
19	Henny Yanita, S.Pd	S1	Guru Luar Biasa	Biologi, Seni

				Budaya
20	Fadly Yusuf	Sedang Kuliah	Guru Luar Biasa	Tafsir, Hadist, Imriti
21	Ridho, S.Hum	S1	Guru Biasa	Kaligrafi
22	Apriani, S.Pd	S1	Guru Biasa	Sejarah, Geografi
23	Atik Admida Ningrum, S.Pd.I	S1	Guru Biasa	Tajwid
24	Firdaus, S.Pd	S1	Guru Biasa	Penjaskes
25	Baidarus, S.Sos.I	S1	Guru Biasa	Bidayatul Hidayah

Sumber Data: Dokumentasi MA Pondok Pesantren Arrahman Palembang

Dilihat dari table di atas Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ar-Rahman mempunyai 25 guru 3 tamatan S2 dan 23 tamatan S1.

3. Keadaan Siswa

Berdasarkan dokumentasi tahun 2017/2018 siswa MA Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang berjumlah 181 dan mempunyai 6 ruangan yaitu terdiri dari kelas X s/d XII kelas.

Tabel 3
Keadaan Siswa

No	Nama	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X. A	10	18	28
2.	X. B	13	17	30
3.	XI. A	8	15	23
4.	XI. B	18	18	36
5.	XII. A	12	18	32
6.	XII.B	7	25	32
Jumlah		68	111	181

Sumber Data: Dokumentasi MA Pondok Pesantren Arrahman Palembang

Berdasarkan jumlah siswa siswi ma pondok pesantren arrahman Palembang dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya, begitu juga dengan ruang belajar. jumlah siswa laki-laki ialah 68 dan perempuan 111 jumlah keseluruhan siswa ialah 181.

4. Prestasi yang Diraih Siswa

Siswa MA Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang memiliki banyak prestasi yang diraih diantaranya:⁷

- a. Juara Umum 1 POSPEDA (pekan olahraga daerah)
- b. Piala bergilir camat plaju pestifal anak shaleh Indonesia tingkat kecamatan
- c. Juara umum 2 Pospekot 2016
- d. Juara II lomba Qori' Tingkat MA Pondok Pesantren
- e. Juara 1 MTQ bank sumsel babel
- f. Juara 2 catur tingkat kota Palembang
- g. Juara 1 badminton tunggal putra tingkat kota Palembang
- h. Juara 1 sepakbola tingkat kota Palembang
- i. Juara 2 rohis tingkat kota Palembang

D. Peran Komite Pondok Pesantren Ar-Rahman

a. Tugas Komite

Tugas yang dijalankan Komite Madrasah adalah sebagai berikut :

- a. Pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan disatuan pendidikan.
- b. Pendukung baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan disatuan pendidikan.
- c. Pengontrol dalam penyelenggaraan kegiatan disatuan pendidikan.

⁷ Dokumentasi MA Pondok Pesantren Arrahman Palembang 27 – Februari - 2017

d. Mediator antara pemerintah dengan masyarakat disatuan pendidikan.

b. Fungsi Komite

Untuk menjalankan perannya itu, Komite Madrasah memiliki fungsi sebagai berikut :⁸

- a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- b. Melakukan kerja sama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/ dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
- d. Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai:
 - 1) Kebijakan dan Program Pendidikan.
 - 2) Kriteria Kinerja Satuan Pendidikan.
 - 3) Kriteria Tenaga Kependidikan.
 - 4) Kriteria Fasilitas Pendidikan.
 - 5) Hal-hal lain yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan.
- e. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu serta pemerataan pendidikan.

⁸ *Dokumentasi MA Pondok Pesantren Arrahman Palembang 27 – Februari - 2017*

- f. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan disatuan pendidikan.
- g. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, dan penyelenggaraan disatuan pendidikan.⁹

⁹ *Dokumentasi MA Pondok Pesantren Arrahman Palembang* 27 – Februari - 2017

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Berikut ini akan disajikan deskripsi tentang data hasil penelitian. Berdasarkan teknik pengambilan data yang dijelaskan di BAB I, data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan menggunakan beberapa metode, yaitu angket, observasi, dokumentasi dan Metode observasi digunakan untuk mengetahui *lay out* atau tata letak bangunan serta sarana prasarana yang terdapat pada sekolah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar akidah Akhlak siswa yang di ambil dari arsip nilai guru, selain itu juga digunakan untuk mengetahui jumlah siswa yang ada di sana.

Angket sebagai intrumen utama dalam penelitan ini digunakan peneliti untuk mengetahui tingkatan interpersonal pada diri siswa. Tingkatan kecerdasan interpersonal pada diri siswa dilambangkan dalam bentuk skor angket. Skor yang diperoleh dari angket tersebut kemudian digunakan sebagai bahan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan tersebut terhadap hasil belajar akidah akhlak.

Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen angket telah divalidasi. Setelah itu instumen diuji cobakan untuk melihat kevalidan dan kereliabitan dengan menghitung valid dan reliabel dari data yang diambil saat uji coba.

Angket yang telah divalidasi, valid serta reliabel selanjutnya digunakan untuk pengambilan data pada sampel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2017 di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ar-Rahman. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI A yang berjumlah 23 siswa. Pada penelitian ini terdapat tiga komponen data utama yang akan dianalisis dan selanjutnya hasil analisisnya dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Berikut akan dituliskan data hasil penelitian.

B. Kecerdasan Interpersonal Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas XI A PP Ar-Rahman Palembang

a. Skor Angket Kecerdasan Interpersonal

Skor kecerdasan interpersonal ini diperoleh dari siswa ketika siswa memberikan tanggapan terkait dengan pernyataan yang terdapat pada angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan.

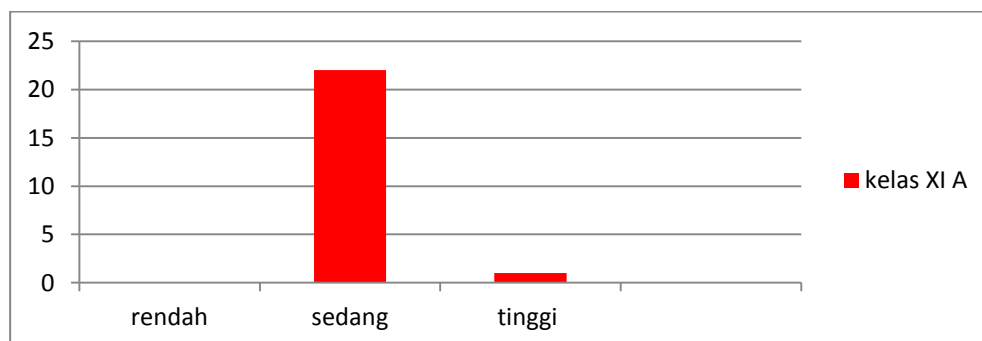
Angket kecerdasan interpersonal diberikan dan diisi langsung oleh siswa. Instrumen berupa daftar pertanyaan disertai 4 pilihan jawaban yaitu: SS “ Sangat Sesuai”. S “sesuai”. KS “kurang sesuai”. Dan TS” tidak Sesuai”. Adapun interval skor angket kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Frekuensi Skor Kecerdasan Interpersonal

Interval Skor Kecerdasan Interpersonal	Kategori	Frekuensi Kelas XI A
0 – 39	Rendah	-
40- 69	Sedang	22 Siswa
70 – 100	Tinggi	1 Siswa
Jumlah		23 Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa antara kategori rendah 0, kategori sedang mendominasi yakni ada 22 orang siswa dan kategori tinggi ada 1 siswa.

Gambar 1. Grafik frekuensi kelas XI A



Tabel 5
Data Skor Angket Kecerdasan Interpersonal Siswa

No	Nama Siswa	Kecerdasan interpersonal	Kategori
1.	Anand M	68	Sedang
2.	Ari Sandi	49	Sedang
3.	Caca Dwi	64	Sedang
4.	Cindi S	60	Sedang
5.	Delia A	65	Sedang
6.	ElsyaA	60	Sedang
7.	Endang K	65	Sedang
8.	Fajrul falah	54	Sedang
9.	FatwaM	59	Sedang
10.	Ike wulandari	64	Sedang
11.	Juwita lestari	61	Sedang
12.	Lindu Aji	54	Sedang
14.	M. Ferdi	74	Tinggi
15.	Miami	53	Sedang
16.	Ramadhianti	59	Sedang
17.	Riandi	66	Sedang
18.	Sarah dwi	50	Sedang
19.	Shafia	53	Sedang

20.	Subarkah	49	Sedang
21.	TiaraN	60	Sedang
22.	TiaraZ	55	Sedang
23.	Trisetyo N	65	Sedang

b. Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Dengan menggunakan teknik dokumentasi, nilai hasil belajar aqidah akhlak siswa dapat diperoleh dari arsip guru. Nilai hasil belajar aqidah akhlak siswa diperoleh dari rata-rata ulangan harian 1(UH) dan ulangan tengah semester (UTS) disemester 1 berikut data hasil belajar aqidah akhlak siswa yang disajikan dalam tabel 5.

Tabel 6

Nilai hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas XI A MA di Pondok Pesantren Ar-Rahman tahun ajaran 2016/2017

No	Nama Siswa	Ulangan Harian 1	Ulangan Tengah Semester	Nilai Rata-Rata
1.	Anand M	80	80	80
2.	Ari Sandi	70	80	75
3.	Caca Dwi	65	70	70
4.	Cindi S	60	60	60

5.	Delia A	65	80	70
6.	ElsyaA	80	70	75
7.	Endang K	65	80	70
8.	Fajrul falah	100	90	95
9.	FatwaM	80	90	85
10.	Ike wulandari	80	90	85
11.	Juwita lestari	85	90	90
12.	Lindu Aji	75	70	70
14.	M. Ferdi	75	80	80
15.	Miami	70	80	75
16.	Ramadhianti	75	85	80
17.	Riandi	65	75	70
18.	Sarah dwi	80	90	85
19.	Shafia	70	85	80
20.	Subarkah	80	80	80
21.	TiaraN	60	90	75
22.	TiaraZ	70	90	80
23.	Trisetyo N	90	80	85

C. Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang

1. Analisis Regresi Linier Sederhana :

- a. Analisis sederhana untuk menghitung pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar akidah akhlak. Untuk memudahkan pembahasan, berikut akan disajikan tabel kerja**

Tabel 7

Analisis regresi sederhana

No	Nama Siswa	Kecerdasan Interpersonal (X)	Hasil Belajar (Y)	X²	Y²	XY
1.	Anand M	68	80	4624	6400	5440
2.	Ari Sandi	49	75	2401	5625	3675
3.	Caca Dwi	64	70	4096	4900	4480
4.	Cindi S	60	60	3600	3600	3600
5.	Delia A	65	70	4225	4900	4550

6.	ElsyaA	60	75	3600	5625	4500
7.	Endang K	65	70	4225	4900	4550
8.	Fajrul falah	54	95	2916	9025	5130
9.	FatwaM	59	85	3481	7225	5015
10.	Ike wulandari	64	85	4096	7225	5440
11.	Juwita lestari	61	90	3721	8100	5490
12.	Lindu Aji	54	70	2916	4900	3780
14.	M. Ferdi	74	80	5476	6400	5920
15.	Miami	53	75	2809	5625	3975
16.	Ramadhianti	59	80	3481	6400	4720
17.	Riandi	66	70	4356	4900	4620
18.	Sarah dwi	50	85	2500	7225	4259
19.	Shafia	53	80	2809	6400	4240
20.	Subarkah	49	80	2409	6400	3920
21.	TiaraN	60	75	3600	5625	4500
22.	TiaraZ	55	80	3025	6400	4400
23.	Trisetyo N	65	85	4225	7225	5525
	Σ	1307	1715	78591	135025	101729

a. Menghitung konstanta dan koefisien arah regresi konstanta regresi

yaitu:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y \cdot \sum x^2 - \sum x \cdot \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} = \\
 &= \frac{(1715)(78591) - (1307)(101729)}{(23)(78591) - (1307)^2} \\
 &= \frac{134783565 - 132959803}{1807593 - 1708249} \\
 &= \frac{1823762}{99344} \\
 &= 18,35
 \end{aligned}$$

Koefisien arah regresi yaitu:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{23 \cdot 101729 - 1307 \cdot 1715}{23 \cdot 78591 - (1307)^2} \\
 &= \frac{2339767 - 2241505}{1807593 - 1708249} \\
 &= \frac{98262}{99344} \\
 &= 0,9891086
 \end{aligned}$$

b. Menghitung jumlah kuadrat setiap sumber varian:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ JK}_{\text{reg (a)}} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{1715^2}{23} \\
 &= \frac{2941225}{23} \\
 &= 127879,35
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ JK}_{\text{reg (b/a)}} &= b \cdot \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right] \\
 &= 0,9891 \left[101729 - \frac{1307 \cdot 1715}{23} \right] \\
 &= 0,9891 \left[101729 - \frac{2241505}{23} \right] \\
 &= 0,9891 [101729 - 97456,739] \\
 &= 0,9891 [4272, 261] \\
 &= 4225, 69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ JK}_{\text{res}} &= \sum Y^2 - \text{JK}_{\text{reg(a)}} - \text{JK}_{\text{reg(b/a)}} \\
 &= 135025 - 127879,35 - 4225,69 \\
 &= 2919, 96
 \end{aligned}$$

d. Menentukan Derajat Kebebasan (dk) Setiap Sumber Varian:

$$(1) \text{ dk}_{\text{reg (a)}} = 1$$

$$(2) dk_{reg(b/a)} = k = 1$$

$$(3) dk_{res(a)} = n - k - 1$$

$$= 23 - 1 - 1$$

$$= 21$$

e. Menghitung Rerata Jumlah Kuadrat atau varian dari sumber varian yang diperlukan

$$(1) RJK_{reg(a)} = \frac{JK_{reg(a)}}{1}$$

$$= \frac{127879,35}{1}$$

$$= 127879,35$$

$$(2) RJK_{reg(b/a)} = \frac{JK_{reg(b/a)}}{1}$$

$$= \frac{4225,69}{1}$$

$$= 4225,69$$

$$(3) RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

$$= \frac{2919,96}{23-1}$$

$$= \frac{2919,96}{21}$$

$$= 139,04$$

f. Menghitung nilai F_{hitung}

$$F_h = \frac{RJK_{reg}(b/a)}{RJK_{res}}$$

$$= \frac{4225,69}{139,04}$$

$$= 30,39$$

g. Menentukan nilai F_{tabel} :

Untuk $\alpha = 0.05$

$dk_1 = 1$ dan $dk_2 = 21$

maka diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,32$

h. Hipotesis yang di uji

$H_0 : \beta = 0$ dan $H_0 : \beta \neq 0$

Kriteria pengujian

Terima H_0 , jika $F_h < F_t$ dan

Tolak H_0 , jika $F_h > F_t$

i. Pengujian Hipotesis

Ternyata $F_h > F_t$ ($30,39 > 4,32$) sehingga H_0 di tolak, dan disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal (X) terhadap hasil belajar siswa (Y)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa terhadap data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan interpersonal siswa kelas XIA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ar-Rahman berada dalam kategori sedang, dimana kategorisedang terdapat 22 siswa, sedangkan hanya 1 siswa yang dikategorikan tinggi. Dalam kategori sedang, siswa tersebut memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dalam kategori rata-rata artinya siswa cukup mampu dalam membangun hubungan sosial.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI A MA Pondok Pesantren Ar-Rahman dengan rincian $F_h > F_t$ (30, 39 > 4, 32) H_0 di tolak, setelahmelakukanpenelitian , penelitidapatmenyimpulkanbahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

B. Saran-Saran

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada guru

Guru sebagai pendidik, pembimbing dan fasilitator bagi siswa, seharusnya mampu memahami kondisi psikologi para siswanya, dari prilaku sampai kecendrungan terkait potensi yang dimiliki. Potensi yang dimiliki siswa tidak hanya cenderung pada kecerdasan intelektual, ada banyak potensi kecerdasan yang sebenarnya dimiliki oleh siswa yang akan sangat berguna bagi kelangsungan masa depan siswa. Disilah peran guru seharusnya dilakukan, guru tidak hanya mengetahui melainkan berusaha mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh siswa.

2. Kepada orang tua

Sebagai orang tua yang pada umumnya merawat dan mendidik anaknya sejak lahir tentunya orang tua lebih memahami karakter dan kemampuan anak-anaknya. Oleh sebab itu orang tua dan lingkungannya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terhadap pembentukan karakter dan kecerdasan anak. Orang tua harus mampu memberikan motivasi yang lebih kepada anak-anaknya dalam mengembangkan kecerdasan yang dimiliki.

3. Kepada siswa

Pada penelitian ini peneliti berharap kepada siswa secara lebih aktif mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya. Baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Manusia diciptakan dengan berbagai potensi yang dimiliki, tinggal bagaimana mengembangkannya. Oleh karena itu tidak ada ruginya bagi kita untuk mengembangkan semua potensi agar terciptanya keseimbangan dalam hidup.

4. Kepala Sekolah

Kecerdasan intelektual memang sangat diperlukan bagi seorang siswa. Tetapi apakah intelektual akan menjamin kesuksesan seseorang di masa mendatang. Berlandaskan itulah seseorang siswa harus dibekali berbagai potensi berupa berbagai potensi berupa berbagai tipe kecerdasan yang suatu saat akan bermanfaat bagi kehidupannya. Oleh karena itu sekolah seharusnya mampu memberikan kebijakan-kebijakan agar dapat meningkatkan kecerdasan khususnya kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa.

1. Pihak pemerintah dalam hal ini adalah Kementrian Agama Republik Indonesia khususnya Kementrian Agama Kota Palembang agar kiranya memberikan fasilitas ataupun dana guna pengadaan jaringan wifi ke madrasah-madrasah yang ada di kota Palembang. Sehingga pihak madrasah merasa terbantu dalam menjalankan aktifitas proses belajar mengajar di madrasah serta mempermudah segala urusan yang sifatnya online di masa sekarang ini.

2. Pihak madrasah hendaknya segera mensosialisasikan jaringan wifi ini kepada seluruh siswa-siswi MA Patra Mandiri Palembang sehingga mereka dapat memanfaatkan jaringan wifi dengan baik guna membantu proses belajar mengajar yang ada di madrasah.
3. Pihak guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam agar selalu mengikuti perkembangan zaman teknologi dalam dunia pendidikan. Selalu mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh pihak Departemen Agama khususnya wilayah kota Palembang. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam selalu terampil di dalam memanfaatkan teknologi pendidikan seperti jaringan wifi dan juga dapat terampil mengembangkan bahan ajar PAI. Ini bertujuan agar pendidikan di madrasah semakin baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Alquran dan Terjemahnya*. 2009. Departemen Agama RI. Jakarta: Indiva Media Kreasi.
- Amilda Dan Mardiah Astuti. 2012. *Kesulitan Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Felich.
- Annur, Saipul 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Budingsih, C. Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Darmaji, Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial: Konsep Dasar Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Djali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara Emzir. 2012. *Metodologi dan Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- FitriaAprilia. 2012. *Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Kenakalan Remaja*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Hawi, Akmal. 2006. *Kompetensi Guru PAI* Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Howard. 2013. *Multiple Intellegences*. (Jakarta: perpustakaan Nasional RI: Katalog dalam Terbetan (KDT).
- Ismail. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM)May
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang : Tunas Gemilang Press.
- Jasmie, Julia. 2016. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung : Nuansa.
- Khodijah, Nyanyu. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.

- Lwin dan Dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Kompnen Kecerdasan*. Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Mustaqim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah lain Walisongo Semarang.
- Riris Istyowati. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 7 Palembang Kelas XI IPS Semester Genap Tahun Ajaran 2009-2010*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- RisaHandini. 2012. *Kecerdasan Interpersonal Pada SiswaKelas IV SD Neger208 Palembang*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Safaria. T. 20005. *Interpersonal Intelegence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Book.
- Said, Alamsyah. dan Andi Budimanja. 2015. *95 Strategi Mengajar*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sagala, Syaifu. 2012. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sobry Sutiikno dan Pupuh Faturrohman. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana .2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Supeno, Ahmad. 2015. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pyramida Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang*. Palembang: IAIN Press.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.

Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Dan Peraturan Pemerintah R,I tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar. 2010. Bandung: Citra Umbara.

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar* . Palembang: Grafika Telindo Press.

Yaumin, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak* Jakarta : Kencana.

LAMPIRAN

Kisi-Kisi Angket

No	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Kemampuan untuk membangun serta mempertahankan hubungan	4, 13,16,18,20
2	Kemampuan membaca, menganalisis karakteristik orang lain	1
3	Memiliki empati	7, 12,14
4	Kemampuan untuk berkomunikasi verbal dan non verbal dengan baik	2, 3
5	Kemampuan untuk menjadi penengah, serta menjadi sentral dalam kelompok atau orang disekitar	6, 11
6	Kecendrungan untuk menjadi populer dan disukai oleh orang lain	10, 15, 17, 19
7	Mudah bergaul serta dapat beradaptasi dengan baik	5, 8, 9

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas pada tempat yang tersedia
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan benar
3. Pilihlah jawaban yang mencerminkan kamu sendiri
4. Berilah tanda (√) pada pilihan dari setiap pernyataan yang menurut kamu paling sesuai dengan diri kamu sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat sesuai
 - b. S : Sesuai
 - c. KS : Kurang Sesuai
 - d. TS : Tidak Sesuai
5. Kerjakanlah sesuai dengan apa yang kamu rasakan serta tidak perlu mencontek
6. Jika kamu sudah selesai mengerjakan, periksa kembali sehingga tidak ada jawaban yang terlewatkan

Nama :

Kelas :

No Absen :

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Saya dapat mengetahui arti ekspresi wajah teman				
2	Saya dapat mengobrol dengan teman dalam waktu yang lama				
3	Saya selalu memiliki bahan atau topik pembicaraan				
4	Saya senang memiliki banyak teman				
5	Saya senang berada pada tempat yang berisi banyak orang				
6	Saya sering menjadi tempat berkeluh kesah				

	seseorang				
7	Saya merasa sungkan (tidak enak hati) untuk menolak jika teman (seseorang) meminta pertolongan				
8	Saya senang berkenalasan dengan teman baru				
9	Saya tidak merasa sungkan untuk memulai suatu obrolan dengan orang disekitar saya				
10	Teman saya selalu bersama-sama dan mengikuti saya kemanapun saya pergi				
11	Teman-teman selalu mendengarkan saran serta pendapat saya				
12	Ketika teman saya bersedih saya merasakan hal yang sama				
13	Saya selalu bergembira dan membuat teman saya merasa gembira				
14	Ketika melihat orang lain kesusahan saya akan membantu				
15	Saya ditunjuk untuk menjadi ketua kelompok				
16	Saya lebih menyukai olahraga berkelompok seperti bulutangkis atau sepakbola daripada olahraga yang biasa dilakukan sendiri seperti jogging atau berenang				
17	Saya senang berada dikerumunan orang				
18	Saya lebih menyukai permainan bersama untuk mengisi waktu seperti monopoli, petak umpet serta lompat tali daripada bermain sendirian				
19	Saya senang apabila ditunjuk menjadi ketua kelas atau kelompok				
20	Saya lebih suka mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah daripada bermain <i>video game</i>				

Pembagian Angket di Kelas XI



Pengerjaan Angket yang diawasi oleh Guru Mata Pelajaran dan Peneliti





BIODATA

Nama Lengkap : Evan Subara
NAMA PANGGULAN : Evan
NIM : 12210088
Tempat & Tanggal Lahir : Sedupi / 21 September 1993
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan : SD N Sedupi
SMP Negeri 2 Tanah Abang
MA Ponpes Ar-Rahman Palembang




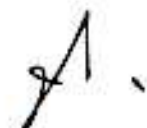


LEMBAR BIMBINGAN / KONSULTASI

Nama : EVAN SUBARA
 NIM : 12210088
 Fakultas / Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PAI
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di PP Ar-Rahman Palembang
 Pembimbing II : Nyayu Soraya, M. Hum

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	22 / 08 / 2017	Pengertian SK Pembimbing.	/
2	Senin - 13 / 08 / 2017	Batasan masalah & bentuk konseptual skripsi dg judul Penelitian. - list person core pengutipan	/
3	Selasa 14 / 08 / 2017	Cara dan format penulisan Bab I	/
4	Rabu 15 / 08 / 2017	Ace Bab I	/

LEMBAR BIMBINGAN / KONSULTASI

Nama : EVAN SUBARA
 NIM : 12210088
 Fakultas / Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PAI
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di PP Ar-Rahman Palembang
 Pembimbing II : Nyayu Soraya, M. Hum

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
5	015 / 03 2017	Dari feon yg anda ketip harus di analisis menurut pemahaman anda	
6	20 / 03 2017	Ace Bab II	
7	07 / 03 2017	Setting Dokumentasi seperti yg pada yg sudah diperoleh	
8	08 / 03 2017	Ace Bab III - IV Untuk dikonsultasikan lagi ke pembimbing I - Catatan Pakar Cara Mengartikan (isi) dari penelitian yg sudah difinalisasi untuk lebih	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : EVAN SUBARA
Nim : 12210088
Fakultas : Tabiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pembimbing I : Nyayu Soraya, M.Hum
Judul : Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Ma Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1	4/2017 09	Bab V, Lembar A ee	g/-



LEMBAR BIMBINGAN / KONSULTASI

Nama : EVAN SUBARA
 NIM : 12210088
 Fakultas / Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PAI
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di PP Ar-Rahman Palembang
 Pembimbing I : Dr. Akmal Hawi, M.Hum

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	22 / 02 / 2017	- Penguraian SK dan proposal - Lanjutan bab I dan bab lainnya.	f
2	19 / 03 / 2017	- A.C. bab I - Bab II Teori dan hasil belajar - Bab III Rumus data di Sijilan dibuat sesuai	f
3	15 / 03 / 2017	- Bab III Analisis data di penelitian dgn rumus dan tabel	f
4	22 / 03 / 2017	- Bab IV Kesimpulan dibuat berdasarkan uraian di bab I dan bab II. - A.C. untuk komprehensi.	f

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : EVAN SUBARA
Nim : 12210088
Fakultas : Tabiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pembimbing II : Dr. Akmal Hawi, M.Hum
Judul : Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Ma Pondok
Pesantren Ar-Rahman Palembang

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
5	5/4 ²⁰¹⁷	<i>All untuk ujian</i> 	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang Kode Pos 30126 Telp 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Evan Subara
NIM : 12210088
Munaqasyah tanggal : 28 April 2017
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/ petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Oktober 2017
Ketua Penguji

Zudiyah, M. Ag
NIP. 1977020320077012015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang Kode Pos 30126 Telp 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Evan Subara
NIM : 12210088
Munaqasyah tanggal : 28 April 2017
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/ petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Oktober 2017
Sekertaris Penguji

Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 197310292007102001

Hal : Permohonan Perpanjangan Masa Konsultasi
Perbaikan Sripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN
Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

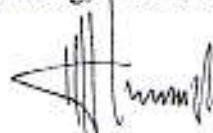
Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ev'an Subara
Nim : 12 210 088
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal Ujian : Jum'at 28 April 2017

Sehubungan dengan keterlambatan saya dalam memperbaiki skripsi dikarenakan saya bekerja saya tidak diperkenankan izin selain urusan pekerjaan. Maka saya memohon kepada Bapak Dekan agar dapat memberikan izin kepada saya untuk memperpanjang masa konsultasi perbaikan skripsi. Demikian saya ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, 5 Oktober 2017



Evan Subara
Nim. 12 210 088



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 (IAIN) RADEN FATAH PALEMBANG

LEMBAR DISPOSISI

Indeks :		Kode :	
Berkas :			
Tanggal / Nomor :	5223		
Asal :	Koran Subana		
Isi Ringkas :	Sk Perpanjang masa Kematian Sabar Nafsi		
Diterima Tanggal :	05 Oktober 2017		
Tanggal Penyelesaian :			
Isi disposisi	<p>Utak ppts laka camp 6/10 17/17</p> <p>Mohon pteungale 12/6/10</p> <p>Yth. Kasub Akademik</p> <p>Mohon diproses sesuai kebutuhan</p> <p>Terima kasih.</p> <p>11-10-2017</p> <p>Prof. Setiawan</p> <p>Wadek I</p> <p>10-17</p>		
Diteruskan kepada :	<p>1. Yth. Kasub</p> <p>2. Yth. WDI</p> <p>3. Staf aka</p> <p>Yth.</p> <p>Pengantar I & II</p> <p>Mohon kesediaan utk</p> <p>Membantu bimbingan</p> <p>perintah skripsi</p> <p>kepada ybs</p> <p>Ag 12/17</p> <p>10</p> <p>Prof. Setiawan</p>		
<p>Sesudah digunakan harap segera dikembalikan</p>			
Kepada :		
Tanggal :		

**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH**

HARI / TANGGAL UJIAN
KELOMPOK
PROGRAM STUDI

: Kamis / 6 April 2017
: 1 (Satu)
: PAI (Pendidikan Agama Islam)

No.	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	12210091	Fera Hardianti	68	80	75	75	80	82	86	75	B
2	12210104	Halimah	67	80	78	77	80	82	86	78,571	B
3	12210059	Dewi Febriyanti	69	79	73	68	80	80	86	76,429	B
4	11210110	Nuridho Adha	67	79	75	65	80	60	86	71,429	B
5	12210279	Yohana	67	80	73	65	80	82	86	76,143	B
6	10210001	A. Kamil Hekmil	68	80	76	80	75	78	86	77,571	B
7	12210167	Nisy Aprilia Umil Kalsum	80	79	72	70	80	82	86	78,429	B
8	12210157	Mawaddah Warohmah	70	80	75	70	80	80	86	77,286	B
9	17210088	Evan Subara	68	80	71	65	80	80	86	75,714	B
10	12210144	M Kalsar Sandi	71	80	73	80	80	80	86	78,571	B
11	11210024	Arifa	65	80	77	65	80	70	86	74	B
12	12210057	Dewi Harisah E	68	85	75	70	80	80	86	77,714	B
13	12210066	Dwi Wulandari	69	80	75	78	80	77	86	77,857	B
14	12210098	Guntur Hidayatullah	68	85	72	68	85	76	86	77,143	B
15	10210149	Syafel	72	80	75	80	75	77	86	77,857	B
16	10210005	Adi Kusuma	71	80	76	76	75	76	86	77,143	B

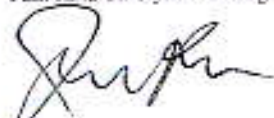
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah



M. Alimron, M.Ag
NIP. 19720215 200003 1 002

Palembang, 6 April 2017
Sekretaris Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah



Mardani, M.A
NIP. 19751100 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : 3-1265/Un.09/IL/PP.00.9/3/2017

Palembang, 02 Maret 2017

Lampiran :
Perihal :

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala PP Ar-Rahman
di
Palembang

Assalamu'a'aikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama	:	Evan Suberi
NIM	:	12210038
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Dusun 1 Desa Sedupi,
Judul Skripsi	:	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kecerdasan Interpersonal Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di PP Ar-Rahman.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinvo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-6059/Un.09/IL1/PP.009/12/2016
Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Penindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag NIP. 19610730 198803 1 002
2. Nyayu Soraya, M.Hum NIP. 19761222 200312 2 004

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Evan Subara
NIM : 12210088
Judul Skripsi : Pengaruh persepsi siswa tentang kecerdasan interpersonal guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di PP Ar - Rahman .

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 29 Desember 2016





MADRASAH ALIYAH
PONDOK PESANTREN AR RAHMAN PALEMBANG
STATUS : TERAKREDITASI

NSM. 13121671001E NPSN : 10648905 E-Mail: pondokrahman@gmail.com
Jln. Tegal Binangun Plaju Darat Plaju Palembang Sumatera Selatan 30267 HP 081367575743

Surat Keterangan

No: 0172 /MA-PP.A/IV/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Purza. S.Ag, M.PdI
Nip : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Tegal binangun Kel. Plaju Darat kec. Plaju Kota Palembang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Evan Subara
Nim : 12210088
Fak/Jur : TABIYAH/ PAI
Alamat : Dusun 1 desa Sedupi Kec. Tanah Abang. Kab Pali

Memang benar sudah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang terhitung dari tanggal 06 Maret 2017 s/d 10 Maret 2017, Penelitian ini dilakukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul ***"PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAH DI PONDOK PESANTREN AR-RAHMAN PALEMBANG"***.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 13 Maret 2017

Kepala Madrasah,





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: B-1573/Un.09/Il.1/PP.00.9/ 3 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : EVAN SUBARA
NIM : 12210088
Semester/Jurusan : 10 / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program : S1

Kami berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (sudah / belum) Bebas Mata kuliah
(Teori, Praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK 3,23
(tiga koma dua tiga)

Demikianlah syarat ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan seperlunya

Palembang 29 Maret 2017

Dekan Akademik
Kemahasiswa dan alumni



YUNI MELATI, S.Pd

NIP : 19690607 200312 2 0016



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nomor : MA.026/06.07/PP.01.1/0015/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah PP. Ar Rahman
Palembang menerangkan bahwa :

nama :	EVAN SUBARA
tempat dan tanggal lahir :	Sedupi, 21 September 1993
nama orang tua :	Basri
nomor induk :	9.229
nomor peserta :	3-12-11-01-517-001-8

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 26 Mei 2012 2012

Kepala Madrasah,



Purza, S.Ag, M.Pd.I

MA 060000357



**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kurikulum : **TEKNIK SISWA Pendidikan (KTSP)**
 Nama : **Sedupi, 21 September 1993**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **09.229/993767**
 Nomor Induk : **3-12-11-01-517-001-8**
 Nomor Peserta :

BANK SUNSEL BABEL
 BANK SU
 02717 5-15-11
 Milik Anda
 140 0305111111

BAYARAN TAGIHAN S

Universitas :
 Mahasiswa :
 Mahasiswa :
 Keterangan Bayar :
 Master Bayar :
 Akun Anggaran :
 Fakultas :
 Jurusan :
 Nomor Induk (Nis :
 (Kategori) Pencayaran :

SPP
 Perence Ujra :
 01 transaksi : R
 ya Bank : R
 al Pembayaran : R

TIGU RUPIAH

tas menyatakan Str
 ia Adu lajuhan Hub
 HARAP DIS

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama Islam	7,60	8,30	8,02
	a. Al-Qur'an-Hadis	8,20	8,50	8,38
	b. Akidah-Akhlak	8,20	8,60	8,44
	c. Fiqih	7,50	8,40	8,04
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7,30	8,20	7,84
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7,70	8,20	7,90
3.	Bahasa Indonesia	7,70	8,00	7,88
4.	Bahasa Arab	8,20	8,00	8,00
5.	Bahasa Inggris	8,30	8,30	8,30
6.	Matematika	8,20	9,40	8,92
7.	Sejarah	8,50	8,50	8,50
8.	Geografi	7,70	8,50	8,10
9.	Ekonomi	7,50	8,00	7,80
10.	Sosiologi	8,30	8,20	8,24
11.	Seni Budaya	7,70	8,60	8,24
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,80	8,40	8,16
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi			
14.	Keterampilan Bahasa Asing	7,50	8,00	7,80
				8,15
	Rata-Rata			

*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rate Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL	7,90	8,00	8,0
1.	Bahasa Indonesia	8,00	9,00	8,6
2.	Bahasa Inggris	8,30	7,50	7,8
3.	Matematika	8,10	8,20	8,2
4.	Ekonomi	7,80	8,40	8,2
5.	Sosiologi	8,50	8,20	8,3
6.	Geografi			8,1
	Rata-Rata			

*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Palembang, 26 Mei

2012

Kepala Madrasah,

Purza, S.Ag, M.Pd.I



NIP.

S.041/QMR/BSS/2006

BANK SUMSEL BABEL

BANK SUMSEL BABEL

0711 5228000
Jika Anda membangun daerah
BERSAMA SAMA

PEMAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
 Mahasiswa : 12210088
 Nama Mahasiswa : EVAN SUBARA*
 Program Studi : SPP
 Semester : GENAP
 Tahun Angkatan : 2016
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISL
 No. Induk Mhs : 12210088
 No. Tagihan :



SPP	:	600,000	00
Saldo	:		
Saldo Transaksi	:	Rp.	600,000.00
Saldo Bank	:	Rp.	.00
Saldo Pembayaran	:	Rp.	600,000.00

REVISI

Saya menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
 Jika Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228000 Ext. 7337 =====
 ===== HARAP DISIMPAN SAIK BAIK =====

Nilai
 6.0
 6.6
 7.8
 8.2
 8.2
 8.3
 8.1



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : **EVAN SUBARA**
TEMPAT, TANGGAL LAHIR* : **, 21 SEPTEMBER 1993**
NIM : **12210088**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
FAKULTAS : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A	8
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	A	8
6	INS 106	Ulumul Quran	2	B	6
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	8
8	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	B	6
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	B	6
11	INS 111	Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	A	0
12	INS 201	Ushul Fiqh	2	B	6
13	INS 202	Tafsir	2	A	8
14	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6
15	INS 204	Bahasa Arab II	2	B	6
16	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	9
17	INS 208	Fiqh	2	B	6
18	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	C	4
19	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	B	6
20	INS 302	Hadist	2	B	6
21	INS 303	Bahasa Inggris III	2	B	6
22	INS 304	Bahasa Arab III	2	B	6
23	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	B	6
24	INS 801	KULIAH KERJA NYATA	2	A	8
25	PA4032	Tarikh Tasyri'	2	B	6
26	PAI 103	Tahsinul Qiroah	0	A	0
27	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	8
28	PAI 502	Perencanaan dan Desain Pembelajaran	4	B	12



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3.5

Telp. (0711) 533547, Fax. (0711) 554668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

29	PAI 503	Pengembangan Kurikulum PAI	4	B	12
30	PAI 504	Etika Profesi	2	B	6
31	PAI 506	Evaluasi Pembelajaran	3	B	9
32	PAI 507	Politik Pendidikan	2	B	6
33	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	B	6
34	PAI 513	Praktikum Ibadah	0	A	0
35	PAI 607	Fiqh Ibadah	2	B	6
36	PAI 608	Fiqh Muamalah	2	A	8
37	PAI 609	Fiqh Mawaris	2	B	6
38	PAI 610	Fiqh Munakahat	2	B	6
39	PAI 612	Metodologi Pembelajaran Fiqh	2	B	6
40	PAI 701	Metodologi Pembelajaran	2	C	4
41	PAI 702	Pengelolaan Pembelajaran	2	B	6
42	PAI 704	Telaah Kurikulum PAI di MTs dan MA	4	B	12
43	PAI 706	Filsafat Islam	2	B	6
44	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	A	8
45	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	6
46	PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	A	8
47	PAI 711	Psikologi Agama	2	A	8
48	PAI 712	Ilmu Jiwa Perkembangan	2	A	8
49	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	B	6
50	PAI 714	Historiografi Islam	2	B	6
51	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6
52	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	B	6
53	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	B	6
54	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	B	6
55	TAR 302	Hadist Tarbawi	2	A	8
56	TAR 303	Tafsir Tarbawi	2	B	6
57	TAR 404	Media Pembelajaran	2	B	6
58	TAR 504	Kewirausahaan	2	B	6
59	TAR 513	Statistik Pendidikan	2	A	8
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	12
61	TAR 701	PPLK II	4	A	16
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	6
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	6
66	TAR 710	Pemikiran Modern dalam Islam	2	B	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 333247, Fax. (0711) 354666, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.23
Predikat Kelulusan

29/3-2017

Acc untuk ujian komprehensif
dan munaqasah skripsi

A. Liliⁿⁱ
lia Efrilliyanti

Palembang, 29 MARET 2017
Ketua Program Studi PAI



[Signature]
H. Allmron, M.Ag
NIP. 197202132000031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

K.H. Zainal Abidin Fikri No. 01 Km. 3,5 Palembang Sumatera Selatan 30125 Telp. 0711-352244/ 5730939 Email: lp2m@radenfatah.ac.id Website: http://lp2m.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN

No : B- 181 /Un.09/8.0/PP.00/3/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa,

Nama : Evan Subara
TTL : Sedupi, 21 September 1993
Fak:/Jur/NIM : Tarbiyah/PAI/12210088

Memang benar telah mengikuti KKN angkatan 66 Tahun 2016 Tematik Posdaya di Kabupaten Lahat dari tanggal 2 Februari sampai dengan 17 Maret 2016, di :

Desa : Nanjungan
Kecamatan : Merapi Timur
Nilai Akhir : A (Amat Baik)

Namun sertifikat asli yang bersangkutan hilang/tercecer berdasarkan surat keterangan kehilangan dari Kepala Kepolisian Sektor Kemuning Palembang No. SKH/335-C/III/2017/SUMSEL/RESTA/POLSEK KMNG tanggal 27 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, 29 Maret 2017

An. Ketua,
Sub Umum



UnjKalsum, BA

19590507 198203 2 002

NAMA	TEMPAT/TGL. LAHIR	NIM/JURUSAN	DESA LOKASI/KELOMPOK	Nilai
Refita Novianti	Sukamerindu, 30 November 1993	12260077/PBA	Marga Mulya/Kikim Timur/184	/
Kurnia Istita'ah	Palembang, 17 Juli 1993	12260060/PBA	Sukoharjo/Kikim Timur/183	/
Nismayani	Perigi, 23 Desember 1993	12270095/PGMI	Cempaka Sakti/Kikim Timur/192	/
Aidil Febry	Pengarayan, 3 Februari 1995	2210019/PAI	Banjar Sari/Merapi Timur/149	/
Imroatun Mutoharoh	Wonokitri/9 Oktober 1993	12221036/MTK	Pemindaian/Mulak Ulu/105	/
Rahmi L'viria Anoryani	Palembang, 6 Maret 1994	12270107/PGMI	Pidang Masat/Mulak Ulu/104	/
Anton Sujarwadi	Tuguharum, 22 November 1994	12210029/PAI	Gunung Kembang/Merapi Timur/151	/
Ahmad Amhari	Ogan Komering Ilir, 3 / 8 / 1993	12210015/PAI	Tanjung Raya/Pseksu/135	/
Evan Subara	Sedupi, 21 September 1993	12210088/PAI	Nanjungan/Merapi Timur/153	/
Ahmad Saipul Muklas	Manunggal Jaya, 17 Nopember 1994	12210018/PAI	Tanjung Bay/Tanjung Tebat/121	/
Umi Apriani	Sungai Dua, 25 April 1993	12210259/PAI	Muara Tiga/Mulak Ulu/108	/
Ahmad Rohan Ismail	Palembang, 3 Agustus 1994	12210016/PAI	Air Lingkar/Pagar Gunung/74	/
M. Ali Arif Murtadho	Kutapandan, 10 Agustus 1994	12250074/PBI	Tanjung Tebat/Tanjung Tebat/122	/
Muhammad Ahlan Firdaus	Sekayu, 19 Maret 1995	12250077/PBI	Tanjung Kunung Ilir/Tanjung Tebat/123	/
Belly Auoma	Penindayan, 29 September 1994	12290038/MPi	Padang Perigi/Tanjung Tebat/124	/
Aldi Ramadona	Beungsari, 1 Maret 1994	12270066/Biologi	Penandingan/T. Sakti PUMI/226	/
Widia Nopasari	Lihat, 18 Januari 1995	12210269/PAI	Sukananti/Mulak Ulu/99	/
Indah Tri Lestari	Palembang, 5 Nopember 1993	12250055/PBI	Lubuk Layang Ilir/Kikim Timur/179	/
Desi Yunita Sari	Segala Mider, 24 Desember 1993	12210113/MTK	Muara Danau/Kikim Timur/177	/
Elisa	Taman Agung, 25 Juni 1994	12221020/MTK	Bahat Lama/Kikim Timur/175	/
Dina Angriana	Riau, 16 September 1995	12221016/MTK	Datar Balam/Mulak Ulu/107	/
Maria Ulpa	Banyuasin, 14 Januari 1995	12210149/PAI	Sengkuang/Mulak Ulu/106	/
Isti Qomariah	Babat Toman, 21 Oktober 1994	12250060/PBI	Pandan Arang/Kikim Selatan/10	/
Ipta Huijanah	Palembang, 7 Desember 1994	12250059/PDI	Sendawar/Kikim Timur/178	/
Kiki Amalia	Sekayu, 8 Agustus 1993	12250067/PBI	Muara Tige/Mulak Ulu/108	/
Heru Purwansyah	Tanjung Jati, 15 Desember 1994	12250048/PBI	Talang Jawa/Tanjung Tebat/125	/
Merisa	Palembang, 28 Agustus 1993	12250079/PBI	Makaritama/Lana/145	/
Khairunnisa	Tanjung Batu, 5 Mei 1994	12250066/PBI	Keban Agung/Mulak Ulu/102	/
Lena Febriani	Palembang, 4 Februari 1995	12250070/PBI	Paduraksa/Kikim Timur/165	/
Febri Rusneli	Talang Ubi, 19 Februari 1995	12250047/PBI	Cecar/Kikim Timur/169	/



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Telp. (0711) 354668 Kode Pos : 30126 Palembang

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/2930/2014

Diberikan kepada

Nama : Evasn Subara
NIM : 1221088
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munagasyah

Berdasarkan SK Rektor No. : In.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Palembang, 18 Juni 2014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
Raden Fatah Palembang,



Dr. H. Kasimyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M. Pd.1
NIP. 1978623200321001



PENGESAHAN
No. In.03/8.0/PP.00/2930/2014
Telp. Di-...
Date...



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang 30126



SERTIFIKAT

Nomor: B-3593/Un.09/II.I.PP.00.9/1/1/2016

Diberikan Kepada:

NAMA : EVAN SUBARA
NIM : 12210088
NILAI : B

Dinyatakan LULUS Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Muhasabah

Mengetahui,
 Dekan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Fatah Palembang


 Kasinjo Harjo, M. Ag
 NIP. 199703 1 004

Palembang, 20 November 2016
 Ketua Program Studi PAI


 H. Alimrod, M. Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002

Akreditasi Prodi PAI "A" SK BAN-PT No. 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
Jl. Prof. H. Zainal Abidin Fikry Km 3,5 Palembang 30125 Telp. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 020 / 2015

Diberikan kepada :

EVAN SUBARA

NIM : 12210088

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012 - 2013

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2003	B	
Microsoft Excel 2003	B	

Palembang, 16 Maret
Kepala Unit,
KEMENTERIAN AGAMA
RADEN FATAH
PALEMBANG
REPUBLIC OF INDONESIA
NIP. 19750522 201101



B

B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. Prof. H. Zainal Abidin Fikry Km 3,5 Palembang 30125 Telp. 0711-356209



Ampera 2012

(Acara Mahasiswa Perkenalan Akademik 2012)



Sertifikat

No. /Pan-Pel/AMPERA/IAIN RF/IX/2012

Diberikan Kepada:

EVAN SUBARA

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN

ACARA MAHASISWA PERKENALAN AKADEMIK (AMPERA 2012) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

*"Memwujudkan Kepemimpinan Muda Yang Transendensi dan Humanisasi
Untuk Indonesia yang lebih baik"*

04-06 September 2012

Mengetahui,

Rektor IAIN Raden Fatah

Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA
NIP: 195206011985031002

Presiden Mahasiswa

M. Ali Alatas
NIM: 08522007

Ketua Pelaksana

Mukarrom
NIM: 09290049

Sekretaris Pelaksana

Hardono Ciputra
NIM: 10140008